

**ANALISIS DIKSI BAHASA JURNALISTIK PADA BERITA COVID-19  
DALAM SURAT KABAR ANALISA EDISI APRIL 2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**INGKHA PRATIWI**  
**1602040064**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ingka Pratiwi  
NPM : 1602040064  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Diksi Bahasa Jurnalistik pada Berita Covid-19 dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Agustus 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Prof. Dr. Hj. Alesyanti M. Pd. MH**

Diketahui oleh:



Dekan

**Dr. H. Elbrianto Nasution S. Pd. M. Pd.**

Ketua Program Studi

**Dr. Mhd. Isman M. Hum**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 23 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama : Ingka Pratiwi  
NPM : 1602040064  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Diksi Bahasa Jurnalistik Pada Berita Covid-19 Dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbanyak Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1.

2.

3.

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Ingka Pratiwi  
NPM : 1602040064  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
: Analisis Diksi Bahasa Jurnalistik Pada Berita Covid-19  
Judul Skripsi : Dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

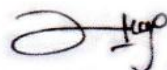
| Tanggal         | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi                                                                                                                            | TandaTangan                                                                           |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 Mei 2020     | Bab 1 Latar Belakang Masalah                                                                                                                                 |    |
| 26 Mei 2020     | Identifikasi Masalah, Batasan Masalah<br>Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian,<br>Penulisan Pendapat Ahli, Penulisan<br>EYD, Sumber Data, Metode<br>Penelitian |   |
| 01 Juni 2020    | Acc Proposal                                                                                                                                                 |  |
| 15 Agustus 2020 | Bab IV :<br>Analisis Data, Perbaikan Penulisaan                                                                                                              |  |
| 20 Agustus 2020 | Bab V<br>Simpulan, Saran                                                                                                                                     |  |
| 27 Agustus 2020 | ACC Skripsi                                                                                                                                                  |  |

Medan, 27 Agustus 2020

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing

  
**Dr. Mhd Isman, M. Hum**

  
**Prof. Dr. H. Alesyanti, M.Pd, MH**

## ABSTRAK

Ingka Pratiwi, 2020. *Analisis Diksi Bahasa Journalistik pada Surat Kabar Analisa Edisi April 2020*. Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pemakaian diksi bahasa jurnalistik pada berita covid-19 dalam surat kabar analisa edisi april 2020. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan teknik dokumen. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan penggunaan diksi khususnya ketepatan dan kesesuaian penggunaan diksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka diperoleh 20 data diperoleh dari 10 surat kabar analisa. Dari tujuh jenis persyaratan ketepatan diksi yang dianalisis maka diperoleh hasil ketidaktepatan penggunaan diksi sebagai berikut; penggunaan kata umum dan kata khusus 20%, penggunaan kata konkret dan kata abstrak 20%, penggunaan kata bersinonim 20%.

Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai instrument penelitian, peneliti melakukan identifikasi terhadap surat kabar Analisa Edisi April 2020 sehingga memperoleh data berupa berita covid-19. Peneliti berbekal pengetahuan mengenai bidang diksi dalam bahasa jurnalistik.

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan peneliti secara mendalam dari penggunaan bahasa yang digunakan cukup ringan dan kesalahan yang ditemukan sebagian besar sudah tepat digunakan.

**Kata Kunci :** *Diksi, Bahasa Journalistik, Berita Covid-19, Surat Kabar Analisa.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Suhanahuwata'ala atas nikmat hidayah dan karunia yang telaabh diberikan kepada peneliti. Satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul “Analisis Diksi Dalam Bahasa Jurnalistik Pada Berita Covid-19 Dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020”. Shalawat teriring salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tertentu dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dalam penelitian peneliti dapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk

itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa.

Ayahanda saya tercinta **Ismail Harun** dan ibunda tersayang **Syarifah** yang mengasuh, mendidik, mencintai, membesarkan, memberi nasihat-nasihat, serta memberi doa restu atas keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Disisi lain, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S. Pd., M. Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.**, Wakil Dekan I dan para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M. Pd, M.H**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap skripsi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Kepada seluruh dosen dan staf pegawai biro Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran dan kelancaran administrasi kepada peneliti selama ini.
8. Kepada abang saya **Arif Irfan, Fandi Ahmad** dan **Lovika Anerti** terima kasih sudah memberikan dukungannya.
9. Kepada sahabat-sahabat saya **Zihan Nurul Annisa Pohan, Fitri Andriani Nasution, Robby Nur Hakim, Helisda Pratiwi, Syamrini Fadhilia, Ayu Miko, Indah Nina Ujung**, terima kasih telah menemani, membantu, dan selalu memberi dukungan yang sangat luar biasa untuk peneliti selama menjalani Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada seluruh teman seperjuangan peneliti di **kelas B Pagi Bahasa dan Sasta Indonesia Stambuk 2016** dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu Wata'ala.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan September 2020  
Peneliti

**Ingka Pratiwi**

**DAFTAR ISI**

Halaman

|                                       |          |
|---------------------------------------|----------|
| <b>DAFTAR ISI .....</b>               | <b>v</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>        | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang Masalah .....       | 1        |
| B. Identifikasi Masalah .....         | 4        |
| C. Batasan Masalah .....              | 5        |
| D. Rumusan Masalah .....              | 5        |
| E. Tujuan Penelitian .....            | 5        |
| F. Manfaat Penelitian .....           | 6        |
| <b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b> | <b>7</b> |
| A. Kerangka Teoretis .....            | 7        |
| 1. Pengertian Diksi .....             | 7        |
| 2. Jenis Diksi .....                  | 9        |
| a. Ketepatan Diksi .....              | 9        |
| b. Kesesuaian Diksi .....             | 13       |
| 3. Bahasa Jurnalistik.....            | 15       |
| 4. Berita.....                        | 18       |
| 5. Covid-19.....                      | 21       |

|                                                                                                                       |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Kerangka Konseptual .....                                                                                          | 22        |
| C. Pernyataan Penelitian .....                                                                                        | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                | <b>24</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                                                  | 24        |
| B. Sumber Data Penelitian .....                                                                                       | 25        |
| C. Metode Penelitian .....                                                                                            | 26        |
| D. Definisi Operasional Variabel .....                                                                                | 26        |
| E. Instrumen Penelitian .....                                                                                         | 27        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                                         | 27        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>                                                                    | <b>29</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian.....                                                                                    | 29        |
| B. Analisis Data .....                                                                                                | 29        |
| a. Ketepatan dan Kesesuaian Penggunaan Diksi pada Berita Covid-19<br>dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020 ..... | 35        |
| C. Jawaban Penelitian.....                                                                                            | 37        |
| D. Diskusi Hasil penelitian .....                                                                                     | 39        |
| E. Keterbatasan Penelitian.....                                                                                       | 39        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                                 | <b>41</b> |
| A. Simpulan .....                                                                                                     | 41        |
| B. Saran.....                                                                                                         | 42        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                           |           |

## **DAFTAR TABEL**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kerangka Konseptual .....      | 20 |
| Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian ..... | 22 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu media massa yang menyajikan informasi secara aktual adalah surat kabar. Dalam penyajian beritanya, kebenaran adalah tujuan utama. Orientasi berita yang berdasarkan kebenaran harus akurat menjadi pegangan pokok setiap wartawan. Namun, kemahiran mengumpulkan fakta yang lengkap dan akurat, tidak berarti apa-apa jika informasi suatu peristiwa tidak mampu disampaikan kepada pembaca dalam bahasa yang mudah dimengerti. Penguasaan bahasa yang digunakan sangat menentukan apakah informasi itu dapat dipahami pembaca. Meskipun informasi atau berita tersebut penting, apabila disampaikan lewat bahasa yang buruk, sukar dipahami, hal ini justru menyulitkan pembaca atau khalayak menangkap gambaran yang diinginkan serta dapat menghilangkan daya tarik berita itu sendiri.

Pemakaian bahasa dalam surat kabar selayaknya dikemas dalam bentuk yang menarik dan variasi, sehingga pembaca tidak merasa bosan ketika membaca surat kabar. Selain bahasa yang digunakan menarik, dalam surat kabar juga terdapat kolom yang berisikan tentang kumpulan berita yang dikemas secara menarik dan variasi. Dengan berbagai variasi yang terdapat dalam surat kabar para pembaca akan termotivasi untuk membacanya. Selain untuk memotivasi pembaca agar tertarik

membacanya, surat kabar juga menjadi wadah masyarakat untuk menggali informasi.

Suatu ide dapat diungkapkan melalui kata-kata yang dipilih oleh penulis sehingga membentuk sebuah kalimat. Kalimat yang saling terkait akan membentuk sebuah tulisan yang dapat disebar luaskan melalui media cetak atau gagasan sang penulis dapat dibaca dan dipahami oleh khalayak umum. Dengan demikian salah satu fungsi tulisan adalah untuk menyebar luaskan gagasan atau ide yang dimiliki penulis kepada khalayak umum yang membaca tulisan tersebut. Dalam media cetak atau koran terdapat berbagai aspek kebahasaan, sehingga aspek kebahasaan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu diksi atau pilihan kata.

Diksi adalah pilihan kata. Seorang penulis atau seorang jurnalis harus pandai memilih kata untuk memberi tekanan makna pada pesan yang ingin disampaikannya. Kepiawaian memilih kata bukan karena penguasaan kosakata atau perbendaharaan kata yang sangat banyak dan variatif, melainkan juga karena ia memang terbiasa menulis. Sebagai proses kreatif, keterampilan menulis hanya mungkin dicapai melalui proses berlatih yang terus-menerus, tidak sekali jadi. Menurut pakar Bahasa dari Universitas Indonesia, (Keraf, 2004:24), pilihan kata tidak hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata, tetapi juga mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu dapat juga diterima atau tidak merusak suasana yang ada. Sebuah kata yang tepat untuk menyatakan suatu maksud tertentu, belum tentu dapat diterima oleh hadirin atau oleh

orang yang diajak bicara. Masyarakat yang diikat berbagai norma, menghendaki pula agar setiap kata yang digunakan harus cocok atau serasi dengan norma-norma masyarakat, harus sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Diksi yang mudah dipahami membantu pembaca atau mempermudah pembaca menangkap isi bacaan, karena dengan diksi yang mudah dipahami oleh para pembaca koran dapat dengan mudah menangkap apa yang dimaksudkan dalam bacaan tersebut. Koran harus menggunakan diksi yang santun, singkat, padat, dan jelas tetapi juga tetap diuraikan secara tuntas dan tanpa mengurangi makna atau inti dari artikel atau berita tersebut.

Dalam Surat Kabar Harian Analisa Edisi April 2020 terdapat berita yang menjadi trending topik yaitu berita covid-19 dimana di dalamnya berisi tentang virus covid-19. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada surat kabar harian Analisa edisi April 2020.

Salah satu bentuk diksi dapat diamati dalam body berita covid-19 yang dimuat surat kabar Analisa edisi April 2020 yaitu “ Hal ini juga untuk memberikan kesempatan kepada kita untuk mendalami substansi dari pasal-pasal yang terkait dan juga untuk mendapatkan masukan-masukan dari para **pemangku kepentingan**”.

Kata “pemangku” dan “kepentingan” pada body berita ini mampu membuat pembaca penasaran. Namun, berdasarkan ketepatan pemilihan

katanya, kosakata “pemangku” dan “kepentingan” dinyatakan dalam bentuk diksi yang umum. Makna yang terkandung dari hubungan kedua kata itu dapat didefinisikan bisa saja menyatakan orang yang memegang jabatan.

Pemilihan judul ini, peneliti tetapkan dengan mengetahui diksi yang digunakan dalam surat kabar Analisa. Pemilihan dipilih surat kabar karena diksi yang digunakan bervariasi. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengkaji diksi yang digunakan dalam berita dan jenis diksi yang digunakan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah menurut Sugiyono (2012:387) “ merupakan penjabaran masalah yang ada pada objek penelitian, baik masalah yang akan diteliti maupun tidak diteliti dan menunjukkan hubungan masalah satu dengan masalah yang lain”. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini. :

- a. Belum sempurnanya pilihan kata dalam surat kabar analisa edisi April 2020.
- b. Diksi atau pilihan kata sangat dibutuhkan dalam bahasa jurnalistik pada berita.
- c. Terdapat penggunaan diksi yang kurang tepat pada surat kabar analisa edisi april 2020

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi pada Analisis diksi dalam Bahasa jurnalistik berita covid 19 dalam surat kabar Analisa edisi April 2020. Yakni kata bernilai rasa, kata konkret, kata abstrak, kata khusus, kata lugas. Adapun data yang diambil pada penelitian ini dibatasi pada koran Analisa edisi April 2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah ketepatan penggunaan diksi dalam berita Covid-19 pada surat kabar analisa edisi April 2020?
- b. Bagaimanakah kesesuaian penggunaan dalam berita Covid-19 pada surat kabar analisa edisi April 2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan ketepatan penggunaan diksi yang dipergunakan dalam berita Covid 19 pada surat kabar Analisa edisi April 2020.
- b. Mendeskripsikan kesesuaian penggunaan diksi yang dipergunakan dalam berita Covid-19 pada surat kabar analisa edisi April 2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian dalam bidang linguistik yang berhubungan dengan diksi bahasa jurnalistik pada berita yang terdapat dalam koran.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang diksi.
- b. Bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap keanekaragaman diksi dalam bahasa jurnalistik kepada mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia.
- c. Dapat memperkenalkan bahwa bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang mempunyai pengaruh yang besar dalam pemakaian bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Diksi**

Diksi adalah pilihan kata. Seseorang penulis atau seorang jurnalis harus pandai memilih kata untuk memberi tekanan makna pada pesan yang ingin disampaikan. Kepiawaian memilih kata bukan karena penguasaan kosa kata atau perbendaharaan kata yang sangat banyak dan variatif, melainkan juga karena ia memang terbiasa menulis. Sebagai kreatif, keterampilan menulis hanya mungkin dicapai melalui proses berlatih yang terus-menerus, tidak sekali jadi.

Keterbatasan kosakata yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari dapat membuat seseorang tersebut mengalami kesulitan mengungkapkan maksudnya kepada orang lain. Sebaliknya, jika seseorang terlalu berlebihan dalam menggunakan kosakata, dapat mempersulit diterima dan dipahaminya maksud dari isi pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, agar tidak terjadi hal demikian, seseorang harus mengetahui dan memahami bagaimana pemakaian kata dalam komunikasi.

Pilihan kata tidak hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata, tetapi juga mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu dapat diterima atau tidak merusak suasana yang ada.

Sebuah kata yang tepat untuk menyatakan suatu maksud tertentu, belum tentu dapat diterima oleh hadirin atau oleh orang yang diajak bicara.

Pendapat lain dikemukakan oleh Keraf (2004: 24) yang menurunkan tiga kesimpulan utama mengenai diksi, antara lain sebagai berikut.

- a. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.
- b. Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan menemukan bentuk yang sesuai atau cocok dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar.
- c. Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan penguasaan sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata bahasa.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, diksi adalah kemampuan seseorang dalam memilih kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan. Hal itu agar gagasan tersebut memiliki efek tertentu sesuai yang diharapkan. Pilihan kata tidak hanya mempersoalkan ketepatan penggunaan kata, tetapi juga efek yang ditimbulkan bagi pembaca.

## **2. Jenis Diksi**

### **a. Ketepatan Diksi**

Menurut Gorys Keraf, (2006:87) “Persoalan pendayagunaan kata pada dasarnya berkisar pada dua persoalan pokok, ketepatan pilihan kata mengungkapkan sebuah gagasan, hal atau garang yang diamanatkan, dan kesesuaian atau kecocokan dalam mempergunakan kata. Ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar seperti apa yang dipikirkan oleh penulis. Persoalan ketepatan pilihan kata akan menyangkut pula masalah makna kata dan kosa kata seseorang”.

### **b. Persyaratan Ketepatan Diksi**

Menurut Keraf, ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh penulis dan pembicara. Oleh sebab itu, persoalan ketepatan pilihan kata akan menyambut pula masalah makna kata dan kosa kata seseorang.

Setiap kalimat yang baik harus jelas memperhatikan kesatuan gagasan, mengandung satu ide pokok. Dalam laju kalimat tidak boleh diadakan perubahan dari satu kesatuan gagasan kepada kesatuan gagasan yang lain yang tidak ada hubungan, atau menggabungkan

sama sekali. Bila dua kesatuan yang tidak mempunyai hubungan disatukan, maka akan rusak kesatuan pikiran itu.

Berikut merupakan persyaratan ketepatan diksi yang dikemukakan oleh keraf untuk diperhatikan oleh setiap orang agar dapat mencapai ketepatan pilihan kata, yaitu:

a. Pemakaian Kata Bermakna Denotasi dan Konotasi

Makna denotatif adalah makna dalam alam wajar secara eksplisit. Makna wajar ini adalah makna yang sesuai dengan apa adanya. Denotatif adalah suatu pengertian yang dikandung sebuah kata secara obyektif. Sering juga makna denotatif disebut juga konseptual. Makna denotatif dihubungkan dengan bahasa ilmiah. Seorang penulis yang hanya ingin menyampaikan informasi kepada kita, dalam hal ini khususnya bidang ilmiah, akan bercenderungan untuk mempergunakan kata-kata yang denotatif.

Satono (dalam Keraf, 2006), makna konotatif ialah makna asosiatif, makna yang timbul sebagai akibat dari sikap sosial, sikap pribadi dan kriteria tambahan yang dikenakan pada sebuah makna konseptual.

b. Pemakaian Kata Bersinonim dan Berhomofon

Kata bersinonim berarti kata yang sejenis, sepadan, sejajar, serumpun, dan memiliki arti kata yang sama. Keraf mengatakan bahwa dalam ilmu bahasa yang murni, sebenarnya

tidak diakui adanya sinonim-sinonim, tiap kata mempunyai makna atau nuansa makna yang berlainan, walaupun ada ketumpang tindihan antara kata yang satu dengan kata yang lain. Penulis atau pembicara harus hati-hati dalam memilih kata-kata dari sekian sinonim yang ada untuk menyampaikan apa yang diinginkan sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang tidak diinginkan.

c. Pemakaian Kata Khusus dan Kata Umum

Kata khusus dan kata umum dibedakan berdasarkan luas tidaknya cakupan makna yang dikandungnya. Semakin luas ruang lingkup acuan makna sebuah kata, maka semakin umum sifatnya, sedangkan semangkin semakin sempit ruang lingkup acuan makna sebuah kata, maka semakin khusus sifatnya. Pada umumnya, kata khusus digunakan untuk mencapai ketepatan pengertian yang lebih baik dibandingkan dengan pemakaian kata umum.

d. Kata Abstrak dan Kata Konkret

Kata-kata abstrak ialah kata-kata yang menunjuk kepada suatu sifat konsep, atau gagasan. Kata-kata abstrak sering dipakai untuk mengungkapkan gagasan atau ide-ide yang rumit (Soedjito, 1988:5). Kata-kata abstrak sukar dipahami maksud dan maknanya. Tetapi tidak berarti semua kata abstrak tidak dapat dipakai atau harus diganti dengan kata-kata konkret.

Menurut beberapa pakar bahasa, apakah kata abstrak atau kata konkret yang dipakai, pilihan ini bergantung pada jenis dan tujuan penulisan, penyiaran, atau penayangan. Jika yang dideskripsikan ialah suatu fakta, tentu saja harus lebih banyak digunakan kata-kata konkret. Kerap kali suatu uraian dimulai dengan kata yang abstrak (konsep tertentu) kemudian dilanjutkan dengan penjelasan yang menggunakan kata-kata konkret (Akhadiah, dkk., 1991: 86-87).

Kata-kata konkret ialah kata-kata yang menunjuk kepada objek yang dapat dipilih, didengar, dirasakan, diraba, atau dicium. Kata-kata konkret lebih mudah dipahami daripada kata-kata abstrak. Kata-kata konkret dapat lebih efektif jika dipakai dalam narasi atau deskripsi sebab dapat merangsang pancaindra (Soedjito, 1988:5).

e. Pemakaian Kata dan Istilah Asing

Dalam tata cara dan kehidupan ilmiah sering kali ada kata-kata asing yang disisipkan saja di tengah-tengah kalimat yang di pergunakan bahasa lain. Dalam teks bahasa indonesia, dapat saja muncul kata-kata atau frase asing seolah-olah kata asing itu berada dalam lingkungan yang asing itu.

Yang dimaksud dengan kata asing di sini ialah unsur-unsur yang berasal dari bahasa asing yang masih dipertahankan

bentuk aslinya karena belum menyatu dengan bahasa indonesia.

#### Kelangsungan Pilihan Kata

Suatu cara untuk menjaga ketepatan pilihan kata adalah kelangsungan. Kelangsungan pilihan kata adalah teknik memilih kata yang sedemikian rupa, sehingga maksud atau pikiran seseorang dapat disampaikan secara tepat dan ekonomis. Kelangsungan dapat terganggu bila seorang pembicara atau pengarang mempergunakan terlalu banyak kata untuk suatu maksud yang dapat diungkapkan secara singkat, atau mempergunakan kata-kata yang kabur yang bisa menimbulkan ambiguitas (makna ganda).

#### **b. Kesesuaian Diksi**

Menurut Gorys Keraf (2006:102), perbedaan ketepatan dan kecocokan pertama-tama mencakup soal kata mana yang akan digunakan dalam kesempatan tersebut, walaupun kadang-kadang masih ada perbedaan tambahan berupa perbedaan tata bahasa, pola kalimat, panjang atau kompleknya suatu alinea, dari beberapa segi lain. Perbedaan antara ketepatan dan kesesuaian dipersoalkan adalah apakah kita dapat mengungkapkan pikiran kita dengan cara yang sama dalam sebuah kesempatan dan lingkungan yang kita masuki.

##### **1. Syarat-syarat Kesesuaian Pilihan Kata**

Syarat-syarat kesesuaian diksi adalah sebagai berikut :

- a. Hindari sejauh mungkin bahasa atau substandar dalam situasi yang formal.

Bahasa standar adalah bahasa yang dapat dibatasi sebagai tutur dari mereka yang mengenyam kehidupan ekonomis atau menduduki status sosial yang cukup dalam suatu masyarakat. Kelas ini meliputi pejabat-pejabat pemerintah, ahli bahasa, ahli hukum, dokter, pedagang, guru, penulis dan lain sebagainya.

Bahasa nonstandar adalah bahasa dari mereka yang tidak memperoleh pendidikan yang tinggi. Pada dasarnya, bahasa ini dipakai untuk pergaulan biasa, tidak dipakai dalam tulisan. Kadang unsur ini digunakan juga oleh para kaum pelajar dalam bersenda gurau.

Bahasa standar lebih efektif dari pada bahasa nonstandar. Bahasa nonstandar biasanya cukup digunakan dalam kebutuhan-kebutuhan umum.

- b. Pemakaian Kata ilmiah/kajian

Sebagian besar kosa kata sebuah bahasa terdiri dari kata-kata umum yang dipakai oleh lapisan masyarakat, baik dari kaum terpelajar maupun kaum rakyat biasa, dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Kata-kata inilah yang menjadi tulang punggung masyarakat dalam menggunakan bahasa sehari-hari.

Umumnya kata-kata ilmiah atau kata khusus dipergunakan oleh kaum terpelajar berasal dari bahasa asing. Pada

pertamanya digunakan dalam bahasa indonesia maupun adaptasi umumnya ciri-ciri asingnya masih tetap dipertahankan. Akan tetapi jika disesuaikan mengikuti struktur bahasa indonesia asli maka tidak akan terasa lagi ciri bahasa asingnya.

- c. Hindari jargon dalam tulisan untuk pembaca umum.
- d. Penulis atau pembaca sejauh mungkin menghindari pemakaian kata-kata slang.
- e. Dalam penulisan jangan mempergunakan kata percakapan.
- f. Hindari ungkapan-ungkapan usang (idiom yang mati)
- g. Jauhkan kata-kata atau bahasa yang artifisial.

### **3. Bahasa Jurnalistik**

#### **a. Definisi Bahasa Jurnalistik**

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journ*. Dalam bahasa prancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari (Sumadaria, 2005:2). Dalam kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis surat kabar, majalah, atau berkala lainnya (Assegaf, 1983:9).

F.Fraser Bond dalam *An Introduction to Journalis* (1961 :1) menulis : jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati. Jurnalistik adalah semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberi

pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya (Amar,1984 : 30).

Pengertian dan definisi bahasa jurnalistik, dengan sendirinya harus tunduk kepada kaidah dan unsur-unsur pokok yang terdapat dan melekat definisi jurnalistik. Seorang jurnalis senior dari salah satu surat kabar tertua dan terkemuka di Indonesia menyebutkan, dalam penampilannya bahasa ragam jurnalistik yang baik bisa ditengarai dengan kalimat-kalimat yang mengalir lancar dari atas sampai akhir, menggunakan kata-kata populer yang merakyat, akrab di telinga masyarakat sehari-hari, tidak menggunakan susunan yang kaku formal dan sulit dicerna. Susunan kalimat jurnalistik yang baik akan menggunakan kata-kata yang paling pas untuk menggambarkan suasana serta isi pesannya. Bahkan nuansa yang terkandung dalam masing-masing kata pun perlu diperhitungkan (Dewabrata, 2004:23).

Seorang jurnalis harus terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan berhubungan erat dengan tiga keterampilan lainnya dengan carayang beraneka ragam. Lebih jauh, setiap keterampilan tersebut berhubungan erat pula dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula

jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan cara praktik dan banyak berlatih.

Menurut McLuhan, setiap media memiliki tata bahasa sendiri, yakni seperangkat peraturan yang erat kaitannya dengan berbagai alat indra, dalam hubungannya dengan penggunaan media. Setiap tata Bahasa media memiliki kecenderungan (bias) pada alat indra praba (meraba, menyentuh, dan sistem syaraf). Karena media bias pada alat indra tertentu, maka media memiliki pengaruh yang berbeda pada perilaku manusia yang menggunakannya. Dalam keyakinan Mc Luhan, televisi akan melahirkan desa dunia (*global village*), ketika orang-orang di seluruh dunia berbagi pengalaman dan gagasan secara serentak. Televisi juga merangsang seluruh alat indra seseorang, mengubah persepsi seseorang, dan akhir memengaruhi perilaku seseorang (Rahmat, 1998:248-249).

Semua itu hanya mungkin terjadi, apabila bahasa televisi benar-benar informative, komunikatif, persuasif, dan sekaligus atraktif. Inilah yang disebut sebagai gaya pesan. Gaya pesan, berkaitan dengan kemampuan pengelola televisi dalam menyampaikan pesan kepada khalayak pemirsa agar mudah dimengerti dan dipahami.

Bahasa televisi sangat khas, karena memadukan kata-kata, suara, serta bergerak secara bersamaan dan seketika. Berita televisi ditanggapi dalam dua perspektif: perspektif semantik secara leksikal-

oral, dan perspektif dramatik secara visual. Apa yang disebut pertama menunjuk pada efek kata-kata, sedangkan apa yang disebut kedua menyentuh efek gabungan gambar dan suara. Betapapun demikian, bahasa berita televisi harus tunduk pada kaidah bahasa jurnalistik.

Dalam pemahaman wartawan senior terkemuka Rosihan Anwar, bahasa yang digunakan oleh wartawan dinamakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Bahasa pers ialah salah satu ragam bahasa yang memiliki sifat-sifat khas yaitu: singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku. Dia tidak menganggap sepi kaidah-kaidah tata bahasa. Dia juga harus memperhatikan ejaan yang benar. Dalam kosa kata, bahasa jurnalistik mengikuti perkembangan dalam masyarakat (Anwar, 1991:1).

Dengan berpijak pada pendapat para pakar dan uraian tersebut, maka dalam buku bahasa jurnalistik didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh para wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan dan menayangkan berita serta laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting dan menarik dengan tujuan agar mudah dipahami isinya dan cepat ditangkap maknanya.

#### **4. Berita**

##### **a. Pengertian Berita**

Berita berasal dari istilah bahasa sansekerta yaitu “Vrit” yang jika di translate dalam bahasa Inggris menjadi “Write” yang mempunyai makna ada atau terjadi. Ada juga yang menyebut dengan Vritta yang bermakna kejadian atau peristiwa terhangat. Kebanyakan, berita bisa diartikan sebagai suatu laporan yang cepat tentang fakta atau ide terbaru yang benar, penting dan menarik untuk masyarakat umumnya.

Menurut Charles A. Dana berita adalah laporan setiap saat atau sesuatu yang menarik untuk pembacanya dan berita terbaik dinilai kemenarikannya bagi para pembaca. Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka (Romli,2003:35). Menurut Eric C. Hepwood, berita merupakan laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum.

Dari uraian beberapa ahli diatas berita dapat disimpulkan semua informasi baru mengenai kejadian yang baru, penting, dan bermakna, yang berpengaruh, pada pendengarnya serta eleven dan layak dinikmati.

## **b. Jenis-Jenis Berita**

### *a. Straight News*

Jenis berita ini merupakan berita langsung, isi beritanya ditulis secara singkat, lugas apa adanya. Berita yang berjenis *straight news* dapat ditemui pada halaman pertama surat kabar.

Jenis berita *straight news* terbagi menjadi dua yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* adalah berita yang isinya memiliki nilai lebih, beritanya berkualitas dan terbaru. Isi beritanya sangat penting, sehingga harus segera disampaikan kepada masyarakat. Biasanya jenis berita *hard news* memiliki sifat khusus atau berita yang berisi tentang suatu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba.

*b. Depth News*

Berita jenis ini mempunyai isi yang bersifat mendalam. *Dept news* biasanya terdapat ulasan-ulasan yang mendalam terhadap suatu peristiwa. Jenis berita ini memiliki isi yang menonjolkan tentang “mengapa peristiwa itu terjadi” dan juga “bagaimana peristiwa itu terjadi”. Tujuan dari berita jenis ini adalah untuk mengangkat suatu kejadian secara lebih mendalam.

*c. Investigation News*

Berita yang cara pembuatannya berdasarkan penyelidikan atau penelitian yang dilakukan dari berbagai sumber. Dalam menulis *investigation news* biasanya jurnalis mempunyai tujuan tertentu seperti untuk membongkar tindak kriminal yang sangat merugikan masyarakat, membongkar sebuah jaringan penjualan ilegal dan masih banyak lagi.

*d. Interpretative News*

Berita jenis *interpretative news* adalah berita pengembangan dari *straight news*. *Interpretative news* adalah

berita langsung dimana didalamnya ditambahkan beberapa informasi seperti pendapat seseorang atau sebuah penelitian yang dilakukan oleh penulis. Informasi tambahan dalam berita tersebut dapat berupa latar belakang peristiwa, data-data yang terkait dan hasil wawancara dengan para pengamat atau para ahli.

*e. Opinion News*

*Opinion news* adalah berita yang berisi opini tentang suatu kejadian yang sedang terjadi. Biasanya isi dari jenis berita ini adalah pendapat dari para pengamat atau para ahli dari masalah, isu atau dari kejadian yang sedang terjadi.

## **5. Covid 19**

Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi koronavirus 2019-2020. Penderita covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1-14 hari dengan rata-rata 5 hari.

Mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dari orang yang batuk, dan tidak menyentuh wajah dengan tangan yang tidak bersih adalah langkah yang disarankan untuk mencegah penyakit ini. Disarankan untuk

menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk.

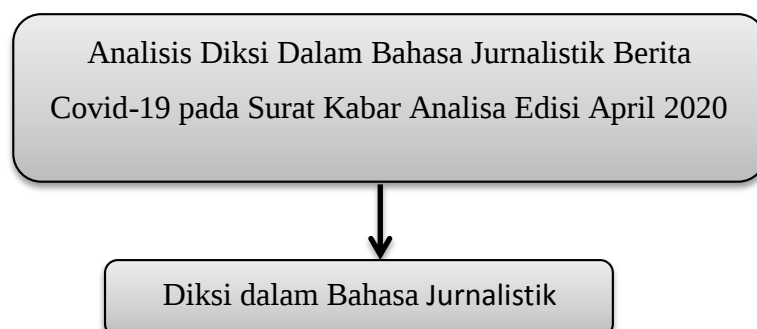
Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) merekomendasikan kepada orang-orang yang menduga bahwa mereka telah terinfeksi untuk memakai masker dan mencari nasihat medis dengan memanggil dokter dan tidak langsung mengunjungi klinik. Masker juga direkomendasikan bagi mereka yang merawat seseorang yang diduga terinfeksi tetapi tidak untuk digunakan masyarakat umum. Belum ada vaksin atau obat antivirus khusus untuk covid-19 tata laksana yang diberikan meliputi pengobatan terhadap gejala, perawatan suportif, dan tindakan eksperimental.

## **B. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan dan kesesuaian diksi dalam media massa analisa edisi April 2020. Penelitian ini berdasar pada teori kajian diksi dalam bahasa jurnalistik. Melalui teori kajian diksi dalam bahasa jurnalistik data berita covid-19 yang menjadi objek penelitian dianalisis berdasarkan kesesuaian dan ketepatan diksi dalam bahasa jurnalistik.

**Tabel 3.1**

### **Kerangka Konseptual**





### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini terdapat Diksi dalam Bahasa Jurnalistik Berita Covid-19 pada Surat Kabar Analisa Edisi April Tahun 2020.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Jalan Marelan pasar 4 Barat Kelurahan Terjun. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ketepatan dan kesesuaian diksi dalam berita Covid 19 pada surat kabar Analisa edisi April 2020.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

| No | Kegiatan           | Bulan/Minggu |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
|----|--------------------|--------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
|    |                    | April        |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   |
|    |                    | 1            | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penulisan proposal |              |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| 2  | Bimbingan proposal |              |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| 3  | Seminar            |              |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |



baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Data penelitian ini, data diperoleh melalui analisis diksi pada berita covid-19 dalam surat kabar analisa edisi april 2020.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini memegang peran penting dalam sebuah penelitian. Metode yang dipakai merupakan alat untuk membantu dalam memecahkan masalah. Untuk memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan dalam melakukan aktifitas seseorang biasanya melakukan penelitian menggunakan metode. Metode merupakan peran penting dalam melakukan sebuah penelitian sebagai penentu tercapai atau tidaknya tujuan yang akan dicapai. Adapun metode yang digunakan penelitian yaitu metode kualitatif.

### **D. Definisi Operasional**

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Diksi adalah pilihan kata. Seseorang penulis atau seorang jurnalis harus pandai memilih kata untuk memberi tekanan makna pada pesan yang ingin disampaikan
- b. Bahasa jurnalistik adalah sebagai bahasa yang digunakan oleh para wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan dan menayangkan berita serta
- c. Laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting dan menarik dengan tujuan agar mudah dipahami isinya dan cepat ditangkap maknanya.

- d. Berita adalah laporan setiap saat atau sesuatu yang menarik untuk pembacanya dan berita terbaik dinilai kemenarikannya bagi para pembaca.
- e. Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Moleong (2014: 9) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Selain itu, Muhammad (2014: 32) juga menjelaskan bahwa instrument penelitian kualitatif adalah manusia atau peneliti.

Selaras dengan penjelasan para ahli di atas, instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai instrument penelitian, peneliti melakukan identifikasi terhadap surat kabar Analisa Edisi April 2020 sehingga memperoleh data berupa berita covid-19. Peneliti berbekal pengetahuan mengenai bidang diksi dalam bahasa jurnalistik.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, mengolahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menemukan yang penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

**a. Identifikasi Data**

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi data. Dalam penelitian ini, identifikasi dilakukan peneliti terhadap berita covid-19. Data berita covid-19 diidentifikasi berdasarkan ketepatan diksi. Identifikasi data berita covid-19 berdasarkan ketepatan diksi dilakukan dengan menggunakan teori yang diacu.

**b. Klasifikasi Data Berita Covid-19 Berdasarkan Jenis Diksi**

Setelah data berita covid-19 diidentifikasi, peneliti mengklasifikasikannya sesuai ketepatan diksi. Menurut KBBI (2005:76), klasifikasi adalah penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Data berita covid-19 diklasifikasikan berdasarkan ketepatan diksi, meliputi: kata hampir bersinonim, kata umum, kata khusus, kata konotatif dan denotatif, kelangsungan pilihan kata, penggunaan kata indria.

**c. Penafsiran Data Berita Covid-19**

Data berita covid-19 yang telah diklasifikasikan berdasarkan ketepatan diksi. Dalam langkah ini, peneliti menafsirkan ketepatan diksi yang terdapat dalam berita covid-19 dalam koran Analisa edisi april 2020 berdasarkan teori diksi bahasa jurnalistik.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian analisis penggunaan diksi dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi April 2020. Objek penelitian ini adalah ketepatan diksi atau pilihan kata yang terdapat pada berita covid-19.

| No  | Data         | Kesesuaian | Ketepatan |
|-----|--------------|------------|-----------|
| 1.  | Cengeng      | ✓          |           |
| 2.  | Nangis       | ✓          |           |
| 3.  | Menyengat    | ✓          |           |
| 4.  | Seyogianya   | ✓          |           |
| 5.  | Terjangkit   | ✓          |           |
| 6.  | Mengendurkan | ✓          |           |
| 7.  | Merestui     | ✓          |           |
| 8.  | Kelesuan     | ✓          |           |
| 9.  | Kentara      | ✓          |           |
| 10. | Ketengahkan  | ✓          |           |
| 11. | Membandel    | ✓          |           |
| 12. | Dan          | ✓          |           |
| 13. | Di usir      | ✓          |           |
| 14  | Mencopotl    | ✓          |           |

|     |         |  |   |
|-----|---------|--|---|
| 15. | Pulih   |  | ✓ |
| 16. | Sembari |  | ✓ |

## B. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ketepatan diksi yang digunakan. Peneliti menyajikan beberapa data yang mewakili keseluruhan data. Data lain yang tidak dicantumkan oleh penulis dalam analisis data dapat dilihat dalam lampiran. Analisis data itu adalah sebagai berikut.

Hasil analisis ketepatan diksi dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi April 2020 dapat dilihat pada bagian deskripsi data. Dalam kolom yang disajikan, dituliskan jumlah kalimat tiap berita dan banyak nya temuan tentang diksi dalam setiap berita. Secara khusus analisis mengenai diksi dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020 akan dibahas dalam uraian dibawah ini.

### a. Kesesuaian Penggunaan Diksi pada Berita Covid-19 dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

**Diksi dalam data (1):** Petani adalah orang-orang kuat yang memiliki kemampuan bertahan hidup serta tidak pernah *cengeng* kepada pemerintah.

**Kesesuaian**

Kata *cengeng* dalam kalimat tersebut yang artinya meminta atau mengemis. Kata *cengeng* dalam kalimat tidak tepat dan tidak cocok dipergunakan karna kata *cengeng* itu sendiri tidak baku. Kata *cengeng* lebih tepat jika digantikan dengan kata meminta.

**Diksi dalam data (2) :** Sembari menahan *nangis* menceritakan

bahwa dia mengaku kesulitan  
membiayai kebutuhan pokok  
keluarganya.

**Kesesuaian :**

Kata *nangis* dalam kalimat tersebut tidak tepat. kata *nangis* dalam kalimat lebih tepat jika menggunakan kata sedih. Kata *nangis* dalam kalimat tidak tepat dan tidak cocok dipergunakan karna kata *nangis* itu sendiri tidak baku.

**Diksi dalam data (3) :** Matahari terasa cukup *menyengat* di permukaan kulit

**Kesesuaian :**

Kata *menyengat* merupakan kata yang tidak tepat dan akan menimbulkan salah interpretasi pada pembaca. Kata *menyengat* lebih tepat jika menggunakan kata panas. Jadi kalimat dalam data lebih tepatnya jika digantikan matahari terasa cukup panas di permukaan kulit.

**Diksi dalam data (4) :** Negara sebesar indonesia sudah  
*seyogianya* punya strategi yang  
 namanya energi security

**Kesesuaian:**

Kata *seyogianya* merupakan kata yang tidak tepat. Kata *seyogianya* lebih tepat jika menggunakan kata seharusnya. Jadi kata *seyogianya* tidak cocok untuk dipergunakan.

**Diksi dalam data (5):** Di wuhan *terjangkit* dan sejumlah  
 warganya kembali meninggal  
 akibatnya virus ini kembali.

**Kesesuaian:**

Kata *terjangkit* pada kalimat di atas tidak tepat. Kata *terjangkit* dapat digantikan pada kata terkena. Penggunaan kata *terjangkit* belum tepat karena tidak baku.

**Diksi dalam data (6) :** Berbagai Acara itu kembali berlanjut  
 setelah pihak berwenang  
*mengendurkan* karantina ketat yang  
 memisahkan keluarga.

**Kesesuaian :**

Kata *mengendurkan* dalam data 7 mempunyai sinonim *melonggarkan*. Penggunaan kata *mengendurkan* kurang tepat digunakan dalam kalimat karena kata tersebut merupakan dialek.

**Diksi dalam data (7):** Sejauh ini menkes telah *merestui* penerapan kebijakan PSBB untuk beberapa wilayah diantaranya provinsi DKI Jakarta.

**Kesesuaian :**

Kata *merestui* dalam data 8 mempunyai sinonim *mengizinkan*. Penggunaan kata *merestui* tidak sesuai dalam kalimat karena kata tersebut dialek. Tetapi dalam berita covid-19 kata tersebut dapat digunakan.

**Diksi dalam data (8):** Pemerintah mengklaim sudah memiliki solusi mengatasi *kelesuan* ekonomi.

**Kesesuaian :**

Pada kata *kelesuan* dalam kalimat tidak cocok dipergunakan. Kata *kelesuan* lebih tepat jika menggunakan kata *kesulitan*.

**Diksi dalam data (9) :** Wabah covid-19 berdampak mengerikan, kepanikan-kepanikan dunia sangat *kentara*.

**Kesesuaian:**

Kata *kentara* pada data 10 digolongkan dalam kata yang bermakna konotatif, karena kata *kentara* pada kalimat memiliki kata abstrak. Penggunaan kata *kentara* pada kalimat tersebut tidak tepat karena pembaca tidak mengetahui bahwa makna dari *kentara* adalah *kelihatan*.

**Diksi dalam data (10):** Alasan lain yang di *ketengahkan* oleh sabrina adalah jumlah penduduk ditiga wilayah itu sangat banyak dan tingkat pergerakan.

**Kesesuaian:**

Kata *ketengahkan* pada data 12 digolongkan dalam kata yang bermakna konotatif, karena kata *ketengahkan* pada kalimat memiliki makna abstrak. Kata *ketengahkan* tidak menjelaskan secara jelas pada kalimat sehingga pembaca penghubung untuk menandai kelanjutannya.

**Diksi dalam data (11):** Jika ASN *membandel* tetap ingin mudik, bisa jadi kalau tidak dipatuhi bisa diturunkan jabatan.

**Kesesuaian:**

Kata *membandel* pada kalimat diatas tidak tepat digunakan karena merupakan pemborosan kata, bahkan menimbulkan nilai rasa yang rendah. Seharusnya kata tersebut tidak usah digunakan kembali.

**Diksi dalam data (12) :** *Dan* penggunaan masker kain yang tepat dapat mengurangi risiko penularan covid-19.

**Kesesuaian:**

Kata *dan* pada kalimat diatas tidak tepat digunakan sebagai kata penghubung untuk menandai kelanjutan makna. Kata *dan* yang tepat digunakan adalah kemudian, karena penggunaannya sebagai kata penghubung untuk menandai yang kelanjutannya.

**Diksi dalam data (13)** : Akibatnya banyak pasien noncovid-19 yang *diusir* dari rumah sakit

**Kesesuaian :**

Kata diusir dipilih sebagai kata yang tidak sering diterima oleh pembaca, penggunaan kata diusir dalam kalimat tersebut lebih tepat jika menggunakan kata dipulangkan dan bahasa yang digunakan lebih tepat.

**Diksi dalam data (14)** : Dengan *mencopot* kursi kelas ekonomi dapat membebaskan ruang untuk 20 ton kargo.

**Kesesuaian :**

Kata mencopot dalam kalimat tersebut terlihat tidak tepat untuk dibaca. Penggunaan kata mencopot lebih tepat jika menggunakan kata mencabut.

**b. Ketepatan Penggunaan Diksi Pada Berita Covid-19 dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020**

**Diksi dalam data (15)**: Karena kondisinya telah *pulih* dari covid-

### **Ketepatan**

Kata pulih dipilih sebagai kata yang sering diterima oleh pembaca, walaupun kata pulih memiliki kesamaan makna dengan kata sembuh namun kata pulih lebih populer dan cocok digunakan dalam menyatakan sebuah ungkapan pada sebuah kalimat.

**Diksi dalam data (16)** : *Sembari* menunggu penjemputan pihak terkait dari kabupaten untuk kemudian melakukan isolasi mandiri.

### **Ketepatan:**

Kata *sembari* pada data 6 mempunyai sinonim sambil. Penggunaan kata *sembari* lebih tepat digunakan dibandingkan kata sambil.

## **C. Jawaban Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ketepatan dan kesesuaian diksi atau pilihan kata dalam berita covid-19 pada surat kabar Analisa edisi April 2020. Berikut ini akan dibahas mengenai temuan ketepatan dan kesesuaian diksi dalam berita.

### **a. Ketepatan dan Kesesuaian Diksi dalam Berita Covid-19 Pada Surat Kabar Analisa Edisi April 2020**

Analisis diksi dalam berita Covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020 bertujuan untuk mengetahui ketepatan diksi yang digunakan dalam berita pada surat kabar Analisa edisi April 2020. Dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020, peneliti menemukan 14

buah kata kesesuaian diksi yang relavan dengan teori Gorys Keraf (2006:88).

Ketepatan kata ditemukan dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020. Ketepatan kata yang ditemukan berjumlah 2 buah. Ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis atau pembicara. Dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020 ditemukan ketepatan dan kesesuaian. Ada 2 buah ketepatan kata yang ditemukan. Ketepatan makna kata menuntut pula kesadaran penulis atau pembicara untuk mengetahui bagaimana hubungan antara bentuk bahasa dengan referensinya.

Dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020 ditemukan kesesuaian pilihan kata. Ada 14 buah kesesuaian kata yang ditemukan oleh peneliti. Kesesuaian pilihan kata dalam berita adalah kecocokan atau kesesuaian. Perbedaan antara ketepatan dan kecocokan mencakup soal kata mana yang akan digunakan dalam kesempatan tertentu, walaupun masih ada perbedaan tambahan berupa perbedaan tata bahasa, pola kalimat. Kesesuaian dipersoalkan apakah kita dapat mengungkapkan pikiran kita dengan cara yang sama dalam semua kesempatan dan lingkungan yang kita masuki.

Dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020 ditemukan ketepatan dan kesesuaian diksi. Ada 14 buah pilihan kata kesesuaian dan 2 buah ketepatan kata yang ditemukan oleh peneliti..

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diksi yang digunakan dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020 bervariasi jumlahnya. Dari 20 ketepatan kata semuanya ada di surat kabar analisa. Hal ini disebabkan diksi dalam bahasa jurnalistik itu sangat penting, seorang jurnalis harus pandai memilih kata untuk memberi tekanan makna pada pesan yang ingin disampaikan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya penulis masih mengalami keterbatasan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moral maupun material yang penulis hadapi saat memulai merangkap proposal hingga menjadi skripsi. Saat mencari buku yang relevan sebagai penunjang penelitian, merangkai kata-kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan terus timbul tetapi berkat usaha dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan tersebut dapat penulis hadapi akhir penyelesaian karya ilmiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah dari ketepatan diksi pada surat kabar analisa edisi april 2020. Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. ketepatan diksi yang ditemukan adalah kata konkret, kata abstrak, kata umum, kata khusus, kata indria. Diksi yang ditemukan jumlahnya bervariasi. Peneliti menemukan dua buah kata konkret, dua buah kata abstrak, tiga buah kata umum, satu buah kata khusus, dua buah kata indria. ketepatan diksi kata konotatif merupakan yang paling banyak ditemukan dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020. Kata konotatif yang ditemukan dalam berita menggunakan kata yang tidak dipahami oleh pembaca.

Dapat diketahui bahwa diksi yang digunakan dalam berita covid-19 pada surat kabar analisa edisi april 2020 bervariasi jumlahnya. Dari enam penggolongan kata semua ketepatan diksi ada pada surat kabar analisi edisi 2020.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan salah satu referensi bagi pembuat berita. Diksi yang digunakan oleh pembuat berita surat kabar analisa harus menarik bagi pembaca, pihak pembuat berita surat kabar analisa dapat menerapkan hasil penelitian dalam pembuatan berita. Pemilihan kalimat yang tepat dalam sebuah berita akan memengaruhi pembaca.

## **B. Saran**

Berdasarkan yang telah dipaparkan sebagai hasil kesimpulan penelitian ini ada beberapa hal penting yang dikemukakan sebagai saran antara lain:

### **1. Bagi peneliti lain**

Peneliti ini mengkaji penggunaan diksi bahasa jurnalistik. Penelitian lain dapat mengembangkan dengan topik-topik lain misalnya struktur kalimat dan sebagainya.

Penelitian ini membatasi tulisan pada surat kabar analisa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil dari surat kabar lainnya sesuai dengan daerah peneliti atau menggunakan surat kabar nasional. Misalnya surat kabar waspada, dan sebagainya.

Penelitian ini mengkhususkan pada berita covid-19. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti bagian lainnya yang terdapat di dalam surat kabar seperti iklan yang ada di dalam surat kabar.

### **2. Bagi pelajar dan mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pelajar dan mahasiswa. Penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran tentang diksi dalam berita

yang ada pada surat kabar. Penelitian ini juga dapat memperkaya wawasan dalam penggunaan diksi bahasa jurnalistik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi daya tarik pelajar dan mahasiswa untuk menjadi seorang pembuat berita di media massa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, A. R. 1991. In *Bahasa Jurnalistik* (pp. 86-87). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Amar. 1984. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Anwar. 1991. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Assegaf. 1983. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Bond, F. F. 1961. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Dana, C. A. (n.d.). Retrieved Mei 06, 2020.
- Arikunto. 2013. Analisis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Iklan Barang dan Iklan Jasa Koran Pontianak Edisi Oktober 2016. Natalis Haryo Widyanto, 25.
- Dewabrata. 2004. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Keraf. 2004. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Keraf, G. 2004. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Luhan, M. (n.d.). *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Moleong. 2014. Analisis Diksi dan Gaya bahasa dalam iklan barang dan iklan jasa koran pontianak post edisi oktober 2016. Natalis Haryo Widyanto, 39.
- Muhammad. 2014. Analisis Diksi dan Gaya bahasa dalam iklan barang dan iklan jasa koran pontianak post edisi oktober 2016. Natalis Haryo Widyanto, 32.
- Rahmat. 1998. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

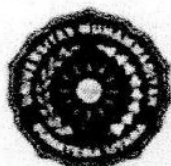
Romli. 2003. Retrieved 04 06, 2020

Soedjito. 1998. Bahasa Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sugiyono. 2012. Analisis Interferensi Morfologi Bahasa Gayo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Min Arul Kumer Kabupaten Aceh Tengah. *Sahara Putri*, 387.

Sumadaria. 2005. In *Bahasa Jurnalistik* (p. 2). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Satono. 2014. Penggunaan Diksi Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII MTS Fathul Ibaad Mekar Bakti Panongan, Tangerang.



UMSU

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
VERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
AKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ingka Pratiwi  
N P M : 1602040064  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 131 SKS  
IPK = 3,51

| Persetujuan<br>Ket./Sekret.<br>Prog. Studi | Judul yang diajukan                                                                                   | Disyahkan Oleh<br>Dekan Fakultas |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| <i>Acc<br/>16/4-2020<br/>h</i>             | Analisis Diksi Dalam Bahasa Jurnalistik Berita Covid 19<br>Dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020 |                                  |
|                                            | Analisis Pendekatan Etika Pada Surat Kabar Analisa Edisi<br>April 2020                                |                                  |
|                                            | Analisis Kosa Kata Pada Anak Usia 8-9 Tahun Di Kota<br>Medan Marelan Pasar IV Barat                   |                                  |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Sabtu 11 April 2020  
Hormat Pemohon,

*Ingka Pratiwi*  
Ingka Pratiwi

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

- Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ingka Pratiwi  
N P M : 1602040064  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Analisis Diksi dalam Bahasa Jurnalistik Berita Covid 19 dalam Surat Kabar  
Analisa Edisi April 2020**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :  
Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M,Pd, MH**

*16/4-2020*

Proposal Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 April 2020  
Hormat Pemohon,

*Ingka Pratiwi*  
Ingka Pratiwi

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238

Website : [fkip.umsu.ac.id](http://fkip.umsu.ac.id) E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 597/II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proposal dan  
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim  
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ingka Pratiwi**  
N P M : 1602040064  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Diksi dalam Bahasa Jurnalistik Berita Covid 19 dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku **Panduan Penulisan Skripsi** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggal : **16 April 2021**

Medan, 22 Sya'ban 1441 H

16 April 2020 M

Wassalam

Dekan



**Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan  
(**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : IngkaPratiwi  
NPM : 1602040064  
Program Studi : Pend. Bahasa Indonesia  
JudulSkripsi : Analisis Diksi dalam Bahasa Jurnalistik Berita Covid-19  
pada Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

| Tanggal     | DeskripsiHasilBimbingan Proposal                                       | TandaTangan                                                                           |
|-------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 mei 2020 | Bab 1 LatarbelakangMasalah                                             |    |
| 26 mei 2020 | Identifikasimasalah                                                    |  |
|             | Batasan masalah                                                        |                                                                                       |
|             | Rumusanmasalah, Tujuanpenelitian                                       |                                                                                       |
|             | Penulisanpendapatahli dan penulisan EYD, sumberdata ,metodepenelitian. |                                                                                       |
| 1 juni 2020 | Acc Proposal                                                           |  |

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 01 Juni2020  
DosenPembimbing



Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ingka Pratiwi  
NPM : 1602040064  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
JudulSkripsi : Analisis Diksi dalam Bahasa Jurnalistik Berita Covid-19 pada Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 02 Juni 2020

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Ingka Pratiwi  
NPM : 1602040064  
Program Studi : Pend. Bahasa Indonesia  
: Analisis Diksi dalam Bahasa Jurnalistik Pada Berita Covid-19  
Judul Proposal dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

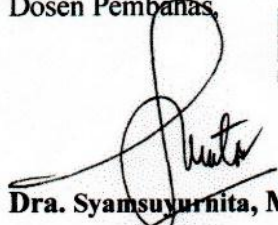
pada hari ~~Senin~~ 29 Juni 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

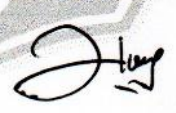
Medan, 29 Juni 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

  
Dra. Syamsuyurnita, M. Pd.

  
Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M. Pd, MH

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Mhd. Isman, M. Hum



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ingka Pratiwi  
NPM : 1602040064  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Diksi dalam Bahasa Jurnalistik pada Berita Covid 19 dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 09, Bulan Juni, Tahun 2020

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Juni 2020

Ketua,



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ingka Pratiwi

NPM : 1602040064

Prog.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Diksi Bahasa Jurnalistik pada Berita Covid-19 dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

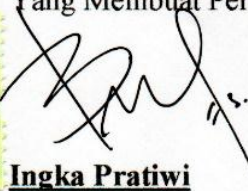
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 September 2020

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan



  
**Ingka Pratiwi**

Diketahui Oleh

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1096/II.3/UMSU-02/F2020  
Lamp. : --  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 18 Dzulqa'idah 1441 H  
13 Juli 2020 M

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**  
Di  
Tempat

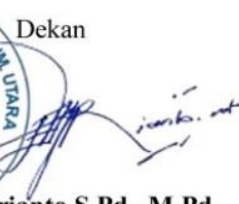
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Ingka Pratiwi**  
NPM : 1602040064  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Diksi dalam Bahasa Jurnalistik Pada Berita Covid-19 dalam surat kabar analisa Edisi April 2020.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

  
Dekan  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Peringgal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 136.../KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama : Ingka Pratiwi**  
**NPM : 1602040064**  
**Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1**

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Diksi Bahasa Jurnalistik pada Berita Covid-19 dalam Surat Kabar Analisa Edisi April 2020"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Muharram 1442 H  
05 September 2020 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**

**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

# Penddikan Bahasa Ind

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                                   |    |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | <a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a><br>Internet Source                 | 6% |
| 2 | <a href="http://classypedia.blogspot.com">classypedia.blogspot.com</a><br>Internet Source         | 2% |
| 3 | <a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a><br>Internet Source               | 1% |
| 4 | <a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a><br>Internet Source                 | 1% |
| 5 | <a href="http://rajasoal.com">rajasoal.com</a><br>Internet Source                                 | 1% |
| 6 | <a href="http://instastori.com">instastori.com</a><br>Internet Source                             | 1% |
| 7 | <a href="http://www.seputarpengetahuan.co.id">www.seputarpengetahuan.co.id</a><br>Internet Source | 1% |
| 8 | <a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a><br>Internet Source                       | 1% |
| 9 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source                               | 1% |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : INGKA PRATIWI  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 27 November 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status Pernikahan : Belum Menikah  
Alamat : Jln. Marelan 1 Pasar 4 Barat  
No HP : 0813-9689-6439



### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : ISMAIL HARUN  
Nama Ibu : SYARIFAH

### PENDIDIKAN FORMAL

| TAHUN LULUS | JENJANG PENDIDIKAN | JURUSAN | NAMA PERGURUAN TINGGI      |
|-------------|--------------------|---------|----------------------------|
| 2004 - 2010 | SD                 |         | SD NEGERI NO. 065000 MEDAN |
| 1994 - 1997 | SMP                |         | SMP PGRI 3 MEDAN           |
| 1997 - 2000 | SMA                |         | SMA NEGERI 16 MEDAN        |

Demikianlah daftar Riwayat hidup ini saya tulis dengan sebenarnya.

Medan, 19 Oktober 2020

( INGKA PRATIWI )

## Aturan Karantina Dicabut, Pernikahan Kembali Diperbolehkan

Wuhan, (Analisa)

Peng Jing menahan tawa saat dia memandang mata tunangannya yang mengenakan tuksedo, Yao Bin, yang berusaha tidak menginjak gaun putih pernikahan.

"Senyum," teriak seorang fotografer yang mengambil foto mereka. Pernikahan, ulang tahun, dan perayaan telah dibatalkan di seluruh dunia karena pandemi virus corona. Namun, di Kota Wuhan, Tiongkok, tempat virus itu pertama kali muncul, berbagai acara itu kembali berlanjut setelah pihak berwenang mengendurkan karantina ketat yang memisahkan keluarga, teman, dan kekasih selama lebih dari dua bulan.

Peng, resepsionis berusia 24 tahun dan Yao, pekerja bandara berusia 28 tahun, telah menanti untuk menikah dan melakukan persiapan pernikahan termasuk pemotretan, ketika epidemi tiba-tiba menunda rencana mereka.

"Kami seharusnya mendaftarkan pernikahan kami pada 20 Februari 2020," kata dia, merujuk pada waktu yang seharusnya menjadi salah satu tanggal pernikahan paling populer di

negara itu berkat kejadian nomor "2" dan konotasinya dengan kupon.

Karantina yang diberlakukan di Wuhan pada 23 Januari 2020 menghentikan rencana itu, dan mengakibatkan biro pendaftaran pernikahan di seluruh Tiongkok tutup di tengah upaya untuk mengekang penyebaran virus. Lebih 50 ribu orang telah terinfeksi di Wuhan dan 2.579 telah meninggal karena virus itu.

"Saya mengirimnya pulang dan keesokan harinya karantina itu terjadi," kata Yao, mengingat betapa mendadak peristiwa tersebut. "Saya sangat tidak bahagia." Sementara profesi Yao mengharuskannya untuk meninggalkan rumah untuk bekerja, pasangan itu menghindari bertemu satu sama lain, dan hanya berkomunikasi atau terkadang berdebat, melalui permainan atau aplikasi pesan singkat WeChat.

"Dia terus ingin mengirim saya sesuatu untuk dimakan dan diminum karena karantina berarti bahwa kita tidak bisa keluar untuk membeli barang-barang, tetapi saya takut, seperti bagaimana jika dia tertular saat dalam

perjalanan. Situasi sangat serius waktu itu," kata Peng.

Mereka hanya berhasil bertemu langsung pada akhir Maret, ketika kantor Peng dibuka kembali. "Saya diliput emosi," kata dia tentang pertemuan itu.

Pasangan itu mendaftarkan pernikahan mereka Sabtu lalu, beberapa hari setelah biro pendaftaran pernikahan kota kembali dibuka. Sekarang, Peng dan Yao tengah mempersiapkan pesta pernikahan tradisional mereka yang dijadwalkan pada Mei.

Namun, acara itu akan berlangsung sederhana karena upaya pengendalian epidemi yang berkelanjutan di Wuhan berarti bahwa pertemuan besar masih dihindari dan hotel tidak menerima pemesanan. Sebaliknya, mereka akan menyelenggarakan pesta pernikahan di rumah keluarga Yao.

"Tentu saja (epidemi) telah berdampak, tetapi tidak menghentikan kami berdua dan membuat kami menyerah," kata Yao. "Tetapi tentu saja jika kondisinya memungkinkan, aku ingin memberikan yang terbaik padanya." lanjutnya. (Ant/Rtr)

## Jangan Menganaktirikan Petani di Tengah Pandemi

Medan, (Analisa)

Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Provinsi Sumatera Utara Mangapul Purba meminta pemerintah juga memberikan proteksi kepada petani khususnya petani hortikultura yang terdampak Covid-19.

Hal itu diungkapkan Mangapul karena pemerintah pusat maupun pemerintah daerah selama ini hanya fokus memperhatikan UMKM, ojol dan para PNS namun menganaktirikan petani yang juga terdampak.

"Nasib para petani seperti terlupakan," tegas Mangapul, Senin (20/4). Menurutny, petani adalah orang-orang kuat yang memiliki kemampuan bertahan hidup serta tidak pernah cengeng kepada pemerintah, untuk itu ia meminta perhatian khusus dari pemerintah agar memperhatikan nasib para petani karena mereka juga turut menderita akibat dampak Covid-19.

"Kita meminta kepada Presiden, Menteri, Pemprov, Pemkab termasuk kepada Gugus Tugas Covid-19 agar memberikan perhatian khusus kepada seluruh petani di Sumut, demi kelangsungan hidup mereka" Jelas Mangapul.

Ia menyebutkan, petani hortikultura merasakan dampak yang luar biasa dengan menurunnya penghasilan dika-

renakan komoditas hasil pertanian tidak laku, karena permintaan pasar menurun drastis.

Para pedagang dari kota terhalang datang membeli komoditas pertanian yang umumnya terletak di wilayah pedesaan.

"Kita juga menerima laporan banyak petani yang terjebak dalam meminjam modal ke penyedia alat pertanian dengan menurunkan penjualan maka petani tidak bisa berbuat banyak lagi selain meratapi nasib," katanya prihatin.

Meski demikian bagi petani kegiatan harus dilanjutkan dengan melakukan upaya sekecil apa pun demi mempertahankan hidup, sayangnya sampai hari ini pemerintah seolah memperlakukan petani dan buruh tani sebagai anak tiri di negeri ini.

"Kita prihatin bahwa negara agraris seperti kita ini, tidak pernah mendengar dan membantu nasib para petani yang merupakan tulang punggung kehidupan bangsa," ujarnya.

**Anak panti asuhan**

Terpisah, anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRDUSU, Budieli Laia berharap pemerintah daerah punya perhatian khusus kepada beberapa panti asuhan yatim piatu yang dikelola pihak swasta. Karena dalam situasi pandemi

Covid-19 ini dari temuan di lapangan banyak yang tidak mendapatkan bantuan dari para donatur.

Hal tersebut disampaikan, Budieli Laia, Senin (20/4). "Kalau sebelum pandemi, banyak donatur yang berkunjung dan menyumbang ke berbagai panti asuhan swasta, tapi saat pandemi ini di mana banyak sektor ekonomi yang berhenti, seiring dengan itu berhenti pula para donatur menyumbang ke panti asuhan," ujarnya.

Lebih lanjut, anggota DPRD dari Dapil Nias ini menyampaikan usaha-usaha pihak pengelola panti asuhan, seperti lembaga pendidikan, pelatihan dan keterampilan dan unit usaha lainnya juga berdampak akibat wabah Covid-19. Situasi ini akan sangat berdampak pada pelayanan terhadap anak-anak yatim yang tinggal di panti asuhan.

"Bila pemerintah dan pihak-pihak lain lupa memperhatikan panti asuhan swasta ini. Saya khawatir akan banyak anak-anak yatim piatu yang jatuh sakit dan mungkin saja bisa mati kelaparan," tegas Budieli.

Ia selanjutnya mengajak semua pihak terutama pemerintah untuk bergotong royong menyelamatkan anak-anak yatim piatu yang tinggal di panti-panti asuhan di mana saja berada. (amal)

Wapres:

## Iman, Imun, Aman, Amin Tangkal Covid-19

Jakarta, (Analisa)

Wakil Presiden Ma'ruf Amin menyampaikan empat hal penting untuk menjaga dan mencegah masyarakat Indonesia dari paparan Covid-19, yakni dengan meningkatkan keimanan, menjaga imunitas tubuh, menciptakan keamanan, dan mengamini doa-doa untuk keselamatan nasional.

"Jadi iman, imun, aman, amin. Kita jangan lupa untuk amin, artinya berdoa kepada Allah dengan mengucapkan amin. Seperti yang kita lakukan malam ini. Kita berdoa bersama dan mengamini doanya," kata Wapres Ma'ruf Amin, saat menyampaikan tausiah Doa dan Dzikir Nasional untuk Keselamatan Bangsa, di Jakarta, Kamis.

Wapres mengatakan keimanan menjadi kunci utama ketika menghadapi musibah pandemi Covid-19. Virus corona bukan hanya menyerang Indonesia, melainkan 213 negara lain juga tertimpa pandemi tersebut, katanya.

"Karena itu, kita harus ikhlas, harus *ridho* dan kita harus sabar di dalam menerima musibah ini. Jangan sampai kita panik, jangan sampai kita berputus asa," kata Ma'ruf Amin.

Selanjutnya, menjaga daya tahan tubuh penting dilakukan oleh setiap warga masyarakat, kata Ma'ruf. Dengan meningkatkan imunitas, menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan; maka penularan Covid-19 akan semakin minim.

"Dengan menjaga kesehatan kita, mengonsumsi vitamin, berolahraga, kemudian juga berjemur di tempat yang panas supaya kita imun, tahan; sehingga kita tidak terpapar itu.

Wapres Ma'ruf juga meminta masyarakat untuk menjaga keamanan diri sendiri dan lingkungan sekitar, antara lain dengan mengikuti anjuran Pemerintah untuk menjaga jarak fisik, berkegiatan di rumah dan menghindari kerumunan.

"Kemudian kita juga harus menjaga aman. Jadi selain imunisasi diri, juga amanisasi diri, yaitu dengan ikut anjuran Pemerintah untuk menjaga jarak, tidak berkumpul di tempat ramai supaya tidak tertular atau menularkan," ujarnya lagi.

Terakhir, Wapres mengajak seluruh masyarakat untuk mengamini setiap doa yang dipanjatkan guna memohon keselamatan bangsa dari pandemi Covid-19. (Ant)

## Kemdag Tutup Ratusan Akun Pedagang

Jakarta, (Analisa)

Kementerian Perdagangan (Kemendag) menutup sedikitnya 312 akun pedagang daring (online) yang menjual masker, *hand sanitizer* berkualitas rendah, dan kalung virus shut out yang sempat viral di tengah pandemi Covid-19, serta pedagang yang menjual bahan pangan dengan harga gila-gilaan.

"Masih ada pedagang yang nekat menjual alat kesehatan seperti masker dan *hand sanitizer* berkualitas rendah di tengah kondisi sulit pandemi Covid-19," kata Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan (Sekjen Kemendag) Oke Nurwan melalui keterangannya diterima di Jakarta, Jumat (24/4).

Oke Nurwan melanjutkan untuk memberikan perlindungan terhadap konsumen. Kemendag melakukan pengawasan secara intensif di semua platform lokapasar (marketplace).

Selama pengawasan dilakukan, Kemendag berhasil menjaring sebanyak 312 akun pedagang online yang terdiri dari 169 pedagang yang men-

jual alkes bermutu rendah dan 143 pedagang yang menjual bahan pangan di atas harga eceran tertinggi (HET).

Tindakan terhadap 312 akun pedagang daring di semua lokapasar yang diberikan sanksi dengan menutup (takedown) akunnya dan menghilangkan tautan (link) dari toko daring (merchant).

Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Veri Anggrijono menambahkan perusahaan atau mereka yang memanfaatkan situasi pandemi Covid-19 dengan menjual produk alat kesehatan berkualitas rendah dan menjual harga kebutuhan pokok secara tidak wajar di atas harga eceran tertinggi (HET) seperti diatur dalam Permendag Nomor 7 Tahun 2020, dikenakan sanksi berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 dan bahkan Undang-Undang Perdagangan Nomor 7 Tahun 2014.

Veri mengungkapkan pedagang produk alkes yang terindikasi menjual dengan harga tinggi dan berkualitas rendah, yaitu *hand sanitizer* (95 pedagang daring di sembilan loka-

pasar), masker (25 pedagang daring di delapan lokapasar), dan produk kalung virus shut out (49 pedagang daring di delapan lokapasar).

"Sedangkan produk barang kebutuhan pokok yang terindikasi menjual di atas HET adalah gula kristal putih atau GKP (terkait harga) sebanyak 53 pedagang daring di delapan lokapasar, 52 pedagang daring minyak goreng (terkait harga) di delapan lokapasar, 38 pedagang daring bawang putih (terkait harga) di lima lokapasar, dan tiga pedagang daring gula kristal rafinasi atau GKR (tidak sesuai peruntukan) di satu lokapasar," ujar Veri.

Pengawasan terkait dengan harga juga dilakukan terhadap produk makanan yang dikemas ulang (repacking) dan daging beku yang dijual melalui lokapasar dan media sosial (medsos).

"Saat ini pedagang GKR sedang dalam proses tindak lanjut pemeriksaan. Sedangkan, untuk produk makanan yang dikemas ulang dalam proses tindak lanjut penegakan hukum berdasarkan Undang-Undang (Bersambung ke hal. 10)

# Pemko Siapkan Perwal untuk Cluster Isolation

Medan, (Analisa)

Pemko Medan sedang menyiapkan Peraturan Walikota Medan (Perwal) untuk pemberlakuan *Cluster Isolation*. Dengan adanya Perwal, maka akan ada sanksi pada warga yang melanggar.

"Selama ini hanya imbauan-imbauan saja dan itu tidak mengikat karena masih persuasif," kata Pelaksana tugas (Plt) Walikota Medan, Akhyar Nasution, Selasa (21/4).

Menurutnya, perwal itu nantinya berisi hak dan kewajiban. Nantinya wilayah atau zona yang dinilai harus diisolasi akan ditetapkan dengan pa-  
yung hukum berupa perwal. "Dengan perwal kita bisa eksekusi atau memberlakukan pengetatan mobilitas warga," katanya.

Berbeda dengan Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB), terangnya, *Cluster Isolation* hanya berlaku pada wilayah-wilayah tertentu. Karena itu, menurut Akhyar, sangat diperlukan kejujuran warga sehingga lebih mudah menerapkannya. "Rasanya tidak *fair* misalnya ada 2.000 orang yang sakit tapi dua juta orang harus diisolasi," ujarnya.

Dengan *Cluster Isolation*, lanjutnya, masyarakat tidak bisa menolak ketika pemerintah membawanya ke suatu tempat untuk isolasi karena untuk keselamatan umum.

Disebutkan, *Cluster Isolation* merupakan kreasi Pemko Medan setelah menerima masukan sejumlah tim ahli pada rapat beberapa hari lalu. "Kalau PSBB menutup seluruh pintu keluar masuk kota, sedangkan *Cluster*

*Isolation* hanya di wilayah tertentu. Jadi masyarakat yang tidak terpapar virus cukup mengedepankan standar kesehatan, masker, cuci tangan dan jaga jarak. "Kewajiban pemerintah tentu menjamin makan orang-orang yang masuk dalam *Cluster Isolation*. Ini sedang kita godok," kata Akhyar.

Ia optimis model ini bisa berjalan karena Pemko memiliki *data by name, by address*. "Kalau PDP dan yang positif sudah pasti sudah di rumah sakit. Yang berkeliraran ini biasanya orang dalam pemantauan (ODP) atau orang tanpa gejala (OTG)," katanya lagi.

Selain itu, bilanganya, Pemko Medan juga sedang mempersiapkan tempat isolasi yang cocok, termasuk bagi orang-orang yang baru tiba dari wilayah pandemi. (hen)

## Keluar Rumah, Warga Diimbau Pakai Masker

Medan, (Analisa)

Guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi mengimbau seluruh masyarakat Sumatera Utara untuk tetap di rumah dan menggunakan masker kain

bila terpaksa harus keluar rumah.

"Kami sangat memohon kepada seluruh masyarakat untuk membantu kami ikhtiar ini dengan tetap #DirumahAja dan selalu gunakan #MaskerKain jika terpaksa harus keluar rumah, serta ikuti semua

himbauan dari pemerintah," tulis Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Edy Rahmayadi lewat laman instagramnya @edy\_rahmayadi.

Sesuai dengan rekomendasi WHO, pemerintah menjalankan kebijakan pakai masker untuk semua

orang. Hal tersebut telah disampaikan Presiden Joko Widodo saat memimpin rapat terbatas dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Senin (6/4). Dalam kesempatan itu, Jokowi menyinggung soal penggunaan masker.

"Saya minta masker ini sekarang ini betul-betul disiapkan dan diberikan kepada masyarakat. Karena kita ingin agar setiap warga yang harus keluar rumah wajib memakai masker. Karena di awal, WHO menyampaikan yang pakai masker dulu hanya yang sakit, yang sehat enggak. Tapi sekarang enggak. Semua yang keluar rumah harus pakai masker," tegas Presiden.

Gubsu menyebutkan, menggunakan masker guna mencegah penularan virus corona atau Covid-19. Virus corona dapat menular melalui percikan dahak atau air liur saat penderita Covid-19 batuk atau bersin.

Untuk mengurangi risiko penularan virus ke orang lain, orang yang sedang batuk, pilek, atau bersin disarankan untuk menggunakan masker, apalagi jika memang berisiko tinggi menderita Covid-19. Sementara itu, Dinas Kesehatan Sumut menyampaikan, walau tidak seefektif masker bedah atau masker

N95 dalam menangkis virus Corona, masker kain masih lebih baik daripada tidak mengenakan masker sama sekali, asalkan cara pakainya benar.

Agar masker kain dapat berfungsi seoptimal mungkin, lakukan beberapa tips berikut: pilih masker yang sesuai ukuran wajah dan dapat menutup mulut, hidung, dan dagu. Cuci tangan sebelum mengenakan masker. Hindari menyentuh masker kain saat sedang dipakai. Jika ingin memperbaiki posisi masker kain yang berubah atau longgar, cuci tangan terlebih dahulu sebelum menyentuh masker. Lepaskan masker kain dengan hanya menyentuh tali pengait atau pengikatnya. Lalu segera cuci dengan air bersih dan deterjen atau rebus di air mendidih minimal 130 derajat celsius.

Dinkes Sumut juga mengingatkan, pakai masker bukan hanya untuk yang sakit saja. Waspadalah virus corona masih ada di sekitar kita. Jangan keluar rumah bila tidak ada kepentingan yang mendesak. Karena di luar, banyak orang tanpa gejala memiliki potensi untuk menularkan. Lindungi diri menggunakan masker saat keluar rumah dan jaga jarak saat berbicara dengan orang lain. Serta sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. (rel/rrs)



PAKAI MASKER: Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi tetap menggunakan masker dalam menjalankan tugas di luar rumah.

# Tanjungbalai dalam Zona Merah Penyebaran Covid-19

Oleh: Wisnu AJ

Jumlah kasus positif virus Covid-19 di Sumut setiap harinya terus bertambah. Menurut laporan Juru Bicara (Jubi) Gugus Tugas Pencegahan Penanganan Penyebaran Covid-19, Mayor Kes Whiko Irwan per Rabu 8 April 2020 terdapat pasien yang positif Corona sebanyak 76 orang, sedangkan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) berjumlah 133 orang, serta Orang Dalam Pantauan (ODP) 3.488 orang dan yang meninggal dunia 7 orang. Sementara orang yang sembuh kata Irwan, delapan orang.

Parapasi yang terpapar virus Corona saat ini sedang dilakukan penanganan perawatan sesuai dengan standar kesehatan WHO. Tingginya penyebaran Covid-19 di daerah Sumut, tentu membuat Pemerintah Daerahnya disibukkan dengan persoalan penanganan penyebaran Covid-19. Berbagai cara dilakukan oleh Kepala Daerahnya untuk memutus mata rantai penyebaran Virus yang mematikan ini.

Himbauan demi himbauan disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat, mulai dari melakukan Social Distancing, kemudian Physical Distancing, melarang masyarakat untuk berkumpul, melakukan pertemuan, kemudian melarang melakukan pesta, membatasi masyarakat untuk mayat ke-malangan (mendatangi tempat orang yang meninggal dunia) sampai kepada menutup tempat hiburan, obyek-obyek wisata yang berpotensi mengundang keramaian dan memberlakukan jam malam bagi masyarakatnya.

Jam malam yang dilakukan oleh pemerintah daerahnya, berbeda-beda. Ada yang dimulai dari pukul 21.00 WIB, sampai dengan pukul 06.00 WIB, seperti jam malam di Kota Medan. Dan ada juga daerah yang memberlakukan jam malam bagi masyarakatnya dimulai dari pukul 23.00 WIB, sampai pada Pukul 06.00 WIB, seperti di Kota Tanjungbalai. Walaupun tingkat penyebaran Covid-19 terbilang tinggi, namun Pemprov Sumut tidak melakukan lockdown. Hal itu dilakukan menurut Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Eddy Rahmayadi sesuai dengan arahan Presiden. Gubsu hanya mengimbau masyarakat untuk membatasi mobilitas sosial berskala besar (PSBB).

Masuknya Kota Tanjungbalai dalam zona merah penyebaran Covid-19 di Sumut, seperti yang dilaporkan oleh

Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara (Sekda-provsum) Sabrina melalui teleconference tentang perkembangan virus Corona di Provinsi Sumut kepada Pelaksanaan Tugas (Plt) Sekretaris Jendral (Sekjen) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Hady Prabowo Jumat (3/4/2020) dari kantor Gubsu.

Menurut Sabrina ada tiga Kabupaten Kota yang dipetakan berada di zona merah penyebaran wabah virus Corona yakni Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Tanjungbalai. Hal ini menurut Sabrina, karena berada di pintu keluar masuk dari luar daerah ke wilayah Sumut. Alasan lain yang dikemukakan oleh Sabrina adalah jumlah penduduk di tiga wilayah itu sangat banyak dan tingkat pergerakan (mobilitas) sangat tinggi.

Apa yang disampaikan oleh Sekda-provsum dengan masuknya Kota Tanjungbalai di zona merah penyebaran Covid-19 perlu untuk disikapi secara serius oleh Pemerintah Kota (Penko) Tanjungbalai. Agar masyarakat Kota Tanjungbalai tidak mengalami kepanikan atas pernyataan Sekda-provsum itu. Bukan malah menambah kepanikan masyarakat dengan mengeluarkan pendapat yang semakin membingungkan masyarakat.

Dimasukkannya Kota Tanjungbalai dalam peta zona merah penyebaran Covid-19 oleh Pemprov Sumut bukan dilihat dari indikator terpaparnya masyarakat terhadap Covid-19 atau tidak, tapi melainkan melihat dari letak wilayah yang strategis sebagai pintu gerbang masuknya para pendatang ke wilayah tersebut dan melanjutkan perjalanannya ke daerah tujuan. Terlebih bagi para pendatang haram.

Kota Tanjungbalai dengan luas wilayah 60 Km2 memiliki jumlah penduduk lebih kurang 167.012 (data BPS Tanjungbalai 2018), berada di lingkaran Kabupaten Asahan, merupakan salah satu wilayah pintu gerbang di Sumut, maknanya para pendatang dari luar daerah sukunya para pendatang dari Selat Malaka, yang berada di pesisir Selat Malaka, termasuk para pendatang dari negara tetangga Malaysia melalui jalur laut.

Disamping memiliki pelabuhan kapal paten resmi yang berada di Kecamatan Teluk Nibung, yang melayani rute pelabuhan Tanjungbalai - Port Klang Malaysia, juga banyak terdapat pelabuhan yang sering digunakan sebagai tempat naiknya para pendatang haram (gelap). Kerja Indonesia (TKI) dari Negara Malaysia yang pulang ke Indonesia dengan cara tidak resmi. Para TKI yang kembali

ke Indonesia melalui jalur tidak resmi via pelabuhan tikus ini sulit untuk dipantau, terlebih untuk memantau kesehatannya. apakah mereka terpapar Covid-19 atau tidak. Mereka inilah yang dikhawatirkan menjadi agen penyebaran Covid-19 di wilayah Sumut.

**Perlu Kerja Sama**  
Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di zona merah, perlu adanya kerja sama dan koordinasi yang baik dengan masing-masing pemerintah daerah. Kabupaten Asahan, Kota Tanjungbalai dan Kabupaten Labura dalam memantau pelabuhan pelabuhan tikus dimasing-masing daerahnya, dengan melibatkan aparat keamanan TNI - Polri, serta masyarakat setempat.

Perlunya masyarakat untuk dilibatkan dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19, karena masyarakat setempatlah yang lebih mengetahui masuknya para TKI gelap ini melalui pelabuhan pelabuhan tikus. Setidaknya peran masyarakat untuk dapat memberikan informasi kepada Pemerintah Daerah, atau aparat yang berwenang jika melihat adanya pendatang yang masuk melalui pelabuhan tikus.

Pemerintah Daerah di zona merah penyebaran Covid-19 harus memberi jaminan keamanan kepada masyarakat yang memberikan informasi tentang masuknya pendatang gelap melalui pelabuhan tikus, agar masyarakat tidak merasa takut untuk memberikan informasi. Hal ini perlu dilakukan oleh Pemerintah Daerah di zona merah penyebaran Covid-19, mengingat bahwa pemilik pelabuhan pelabuhan tikus dan nakhoda kapal motor yang membawa pendatang gelap merupakan komplotan mafia yang bergerak dalam bidang trafficking.

Memutus mata rantai penyebaran Covid-19 bukan hanya tanggungjawab pemerintah semata, melainkan adalah tanggungjawab bersama bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, tingkatan kedisiplinan dalam mengikuti arahan dan himbauan yang disampaikan oleh pemerintah demi tertib dari virus yang mematikan. Kedisiplinan bukan hanya ditekankan kepada masyarakat, tapi melainkannya harus dimulai dari pejabatnya. Terlebih bagi Kepala Daerah yang mencalonkan diri kembali dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020, jangan menjadi sponsor pengumpulan masyarakat dengan dalih pemberian bantuan ditengah pandemi Covid-19 yang semakin mewabah. Semangat \*\*\*

Penulis adalah Sekretaris Forum Komunikasi Anak Daerah (Fokad) Kota Tanjungbalai.

## Ratusan Relawan PMI Sumut Lawan Covid-19

Medan, (Analisa)

Camat Medan Kota, H T Chairuniza SSos MAP mengapresiasi PMI Sumut yang menginisiasi penyemprotan disinfektan, Senin (20/4). Terlebih perubahan status yang terjadi begitu cepat di wilayah tersebut.

"Berdasarkan data terbaru dari Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Sumut, Medan Kota sudah masuk zona merah. Padahal tiga hari lalu wilayah kita ini masih zona kuning Covid-19," ucap Chairuniza saat melepas tim penyemprotan PMI Sumut di depan Kantor Camat Medan Kota didampingi Kepala Markas PMI Sumut, Ade Yudiansyah MH dan Ketua PMI Kecamatan Medan Kota, Maulana Yoka.

Melalui wabah Covid-19 ini, Chairuniza berharap dapat menumbuhkan kesadaran warga untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Dalam hal ini semangat gotong royong di tengah-tengah warga.

Pantauan di lapangan, pada penyemprotan itu PMI Sumut menurunkan enam unit kendaraan yang terdiri dari tiga mobil pickup, dua kendaraan roda tiga dan satu mobil tangki cairan disinfektan. Penyemprotan dilaksanakan di 12 Kelurahan di Kecamatan Medan Kota. Selain penyemprotan disinfektan, relawan PMI Sumut juga mengedukasi masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Sementara itu, Ketua PMI Sumut Dr H Rahmat Shah menjelaskan, pihaknya telah melakukan penyemprotan di sejumlah daerah di Sumut yang masuk

zona merah Covid-19. Yaitu Kota Medan, Deliserdang, Simalungun, Pematangsiantar, Tobasa, Tebingtinggi, Labuhanbatu, Tanjungbalai, Dairi, Karo. Hingga 17 April 2020 pukul 18:00 WIB, pihaknya telah melaksanakan disinfeksi terdapat 26.708 unit rumah warga, 622 rumah ibadah, 219 pusat pendidikan serta 158 fasilitas umum.

"Penyemprotan ini akan terus dilakukan hingga wabah Covid-19 di Indonesia dinyatakan berakhir. Termasuk saat Ramadan dan Idulfitri. Sebanyak 105 relawan PMI Sumut siap membantu masyarakat dalam mencegah penyebaran

virus corona ini," ucap Rahmat Shah melalui Kepala Markas Ade Yudiansyah MH.

Pada kesempatan itu, Rahmat Shah juga mengajak masyarakat Sumut untuk melaksanakan imbauan pemerintah terkait pencegahan penyebaran Covid-19. Yaitu mengenakan masker bila berada di luar, menghindari keramaian, serta menjaga kebersihan dengan mencuci tangan. "Dengan kedisiplinan diri serta mengharapkan rahmat dari Tuhan yang Maha Esa, kiranya wabah ini dapat cepat diselesaikan," harapnya.

(rel/mc)



MELEPAS: Camat Medan Kota melepas tim disinfektan PMI Sumut, Senin (20/4).

Analisa/istimewa

# Setelah Pasien Covid-19 Terakhir Sembuh RS Leishenshan di Wuhan Ditutup

Beijing, (Analisa)

Rumah Sakit (RS) Leishenshan yang dibangun secara kilat untuk merawat para pasien terjangkit Covid-19 di Wuhan, Tiongkok, ditutup setelah pasien terakhir sembuh.

Meskipun demikian rumah sakit yang dibangun pada 25 Januari 2020 dan sudah bisa digunakan 14 hari kemudian itu tidak akan dibongkar dan tetap siaga menerima pasien.

*Abstrak* "Rumah sakit ini sangat krusial dalam memerangi Covid-19 hingga jumlah pasien menurun sampai nol. Fasilitas di rumah sakit ini bagus, sekalipun dalam skala global," kata Direktur Utama RS Leishenshan Wang Xinghuan dikutip

media resmi setempat, Rabu (15/4).

Ia menyebutkan rumah sakit yang mengadopsi sistem pelayanan RS Xiaotangshan dalam menangani wabah SARS di Beijing pada 2003 itu telah menangani 2.011 pasien yang terinfeksi virus corona jenis baru tersebut.

Dari jumlah itu, 45 persen dalam kondisi yang parah dengan tingkat kematian sekitar 2,3 persen.

Sementara itu, Wakil Direktur RS Leishenshan Yuan Yufeng menyebutkan bahwa empat pasien berusia 80 tahun dan dua pasien berusia 70 tahun telah meninggalkan rumah sakit tersebut pada Selasa (14/4).

"Empat dari pasien tersebut hasil

tesnya menunjukkan negatif tapi masih membutuhkan perawatan lanjutan untuk penyakit bawaannya," ujarnya seperti dikutip China Daily.

Rumah sakit yang dibangun dalam tempo dua pekan di atas lahan seluas 21,9 hektare di pinggir Danau Huangjia, Kecamatan Jiangxia, itu mampu menampung 1.600 pasien Covid-19.

RS Leishenshan merupakan rumah sakit kedua untuk penanganan Covid-19 di Wuhan setelah RS Huoshenshan yang juga dibangun dalam waktu relatif cepat, yakni hanya 12 hari mulai 22 Januari di pinggir Danau Zhiyin, Kecamatan Caidian, dengan daya tampung 1.000 pasien. (Ant)

# Setelah Pasien Covid-19 Terakhir Sembuh RS Leishenshan di Wuhan Ditutup

Beijing, (Analisa)

Rumah Sakit (RS) Leishenshan yang dibangun secara kilat untuk merawat para pasien terjangkit Covid-19 di Wuhan, Tiongkok, ditutup setelah pasien terakhir sembuh.

Meskipun demikian rumah sakit yang dibangun pada 25 Januari 2020 dan sudah bisa digunakan 14 hari kemudian itu tidak akan dibongkar dan tetap siaga menerima pasien.

*Abstrak* "Rumah sakit ini sangat krusial dalam memerangi Covid-19 hingga jumlah pasien menurun sampai nol. Fasilitas di rumah sakit ini bagus, sekalipun dalam skala global," kata Direktur Utama RS Leishenshan Wang Xinghuan dikutip

media resmi setempat, Rabu (15/4).

Ia menyebutkan rumah sakit yang mengadopsi sistem pelayanan RS Xiaotangshan dalam menangani wabah SARS di Beijing pada 2003 itu telah menangani 2.011 pasien yang terinfeksi virus corona jenis baru tersebut.

Dari jumlah itu, 45 persen dalam kondisi yang parah dengan tingkat kematian sekitar 2,3 persen.

Sementara itu, Wakil Direktur RS Leishenshan Yuan Yufeng menyebutkan bahwa empat pasien berusia 80 tahun dan dua pasien berusia 70 tahun telah meninggalkan rumah sakit tersebut pada Selasa (14/4).

"Empat dari pasien tersebut hasil

tesnya menunjukkan negatif tapi masih membutuhkan perawatan lanjutan untuk penyakit bawaannya," ujarnya seperti dikutip China Daily.

Rumah sakit yang dibangun dalam tempo dua pekan di atas lahan seluas 21,9 hektare di pinggir Danau Huangjia, Kecamatan Jiangxia, itu mampu menampung 1.600 pasien Covid-19.

RS Leishenshan merupakan rumah sakit kedua untuk penanganan Covid-19 di Wuhan setelah RS Huoshenshan yang juga dibangun dalam waktu relatif cepat, yakni hanya 12 hari mulai 22 Januari di pinggir Danau Zhiyin, Kecamatan Caidian, dengan daya tampung 1.000 pasien. (Ant)

# Jangan Ada Sahur On The Road

Medan, (Analisa)

Kasat Lantas Polrestabes Medan AKBP Sonny W Siregar menegaskan jangan ada lagi Sahur on the road saat bulan suci Ramadan karena wabah Covid-19 masih melanda. Begitu juga dengan asmara subuh yang dipastikan akan terjadi kerumunan warga. Satlantas Polrestabes Medan akan melakukan penindakan.

"Kepada warga kita imbau jangan ada lagi kegiatan Sahur on the road dan asmara subuh mengingat saat ini wabah Covid-19 masih terjadi di Tanah Air. Begitu juga untuk warga mudik sebaiknya ditunda untuk tahun ini," sebut Sonny didampingi Wakasat Lantas Kopol Effendi Sirait, Jumat (24/4).

Lebih jauh, Operasi Ketupat Toba 2020 akan diberlakukan hari ini mulai pukul 00.00 WIB selama 37 hari yang berakhir pada 31 Mei 2020.

"Operasi ini mengedepankan tindakan preemtif dan persuasif pada masyarakat. Bagi warga tetap patuhi protokoler Covid-19. Selalu pakai masker, jaga jarak dan jangan paksakan diri untuk mudik saat wabah virus ini," tuturnya.

Untuk jumlah titik larangan mudik saat ini, kata Sonny sudah mengusulkan tiga titik. Namun tiga titik ini masih perlu dibahas dalam rapat nanti. "Kita usulkan ada tiga titik. Namun belum fix dan perlu kita rapatkan lagi," tukasnya. (yy)

Log a:

Me  
A  
Per  
dar  
der  
me  
H  
asos  
(Sur  
i. T

## Dalam Amnesti Tahun Baru Myanmar Bebaskan Hampir 25.000 Tahanan

Yangon, (Analisa)

Pemerintah Myanmar akan membebaskan hampir 25.000 tahanan melalui amnesti untuk menandai Tahun Baru tradisional, Jumat (17/4).

Presiden Win Myint mengatakan ada 24.896 orang dipenjara di seluruh negeri termasuk 87 orang asing, akan dibebaskan tanpa syarat "untuk memberikan kesenangan kepada warga Myanmar dan mempertimbangkan masalah kemanusiaan".

Namun, Presiden Myint tidak memberikan perincian tentang jenis kejahatan para narapidana yang akan dibebaskan tersebut.

Kerumunan di luar penjara Insein di ibukota Yangon berharap dapat menyambut anggota keluarga mereka, meskipun ada larangan berkerumun untuk mencegah penyebaran virus corona yang telah memicu pandemi.

Myanmar telah melaporkan 85 kasus infeksi virus corona dan empat kematian.

Akan tetapi masih belum jelas apakah pembebasan tahanan, yang terjadi setiap tahun, akan mencakup para tahanan yang dihukum sehubungan dengan tindakan selisih pendapat dengan pemerintah. Juru bicara departemen lembaga pemasyarakatan Myanmar tidak dapat dihubungi untuk diminta komentarnya.

Ketika pemenang Nobel Aung San Suu Kyi mengambil alih kekuasaan pada 2016, setelah lebih dari setengah abad militer berkuasa di Myanmar, salah satu tindakan pertamanya adalah membebaskan ratusan

tahanan politik.

Departemen lembaga pemasyarakatan Myanmar sebelumnya mengatakan bahwa tidak ada tahanan politik di Myanmar, tetapi kelompok hak asasi mengatakan puluhan orang dipenjara di negara itu karena aktivitas politik mereka.

"Pemerintah (Myanmar) tidak benar-benar mengakui adanya tahanan politik, tetapi kami dimintai daftarnya dan kami memberikan daftar lebih dari 70," kata Aung Myo Kyaw dari Assistance Association for Political Prisoners.

"Kami masih belum tahu apakah ada di antara mereka yang dibebaskan," ujarnya.

Lebih 331 orang di Myanmar dituntut dalam kasus-kasus terkait kebebasan berekspresi pada 2019, menurut kelompok hak asasi manusia Athan.

Mereka yang berada di balik jeruji termasuk anggota rombongan puisi satir dan siswa yang dipenjara bulan lalu karena memprotes penutupan internet yang diberlakukan pemerintah.

Sementara militer mempertahankan kekuatan yang luas, para aktivis mengatakan pemerintah sipil Myanmar telah gagal menggunakan mayoritas parlemen mereka untuk menghapuskan undang-undang represif yang membungkam perbedaan pendapat dan memperketat pembatasan pada masyarakat sipil. (Ant/Rtr)

perawatan hewan pemeliharaan akan dibuka

(Ant/Rtr)

# KA Bandara Kualanamu Henti Operasi Sementara

Jakarta, (Analisa)

PT Railink, operator kereta bandara menghentikan sementara operasional Kereta Bandara Kualanamu, Medan dan Bandara Soekarno Hatta (Soetta) mulai 12 April-31 Mei 2020. Penghentian operasional tersebut untuk memutus penyebaran virus corona (Covid-19).

"PT Railink akan berhenti beroperasi sementara mulai tanggal 12 April sampai 31 Mei 2020 dan akan terus dievaluasi. Hal ini sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 dan mendukung penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta," kata Plt Direktur Utama PT Railink Mukti Jauhari melalui keterangan tertulis, kemarin.

Penumpang yang telah memiliki tiket dapat melakukan pengembalian tiket 100%, di luar biaya pemesanan dengan menyertakan bukti tiket dan bukti transaksi ke email [info@railink.co.id](mailto:info@railink.co.id).

"PT Railink akan terus memantau perkembangan situasi dan akan melakukan langkah antisipasi yang diperlukan untuk memulai kembali layanan KA Bandara nantinya saat situasi mulai membaik," tutup Mukti.

Railink juga membersihkan kereta dan stasiun secara rutin, penyemprotan cairan desinfektan, penyediaan hand sanitizer, pembagian masker, pengukuran suhu tubuh penumpang hingga mewajibkan seluruh penumpang untuk menggunakan masker saat menggunakan layanan kereta bandara. (dte)

## Semua TKI Dideportasi Malaysia Negatif Covid-19

Kualanamu, (Analisa)

Sebanyak 513 Tenaga Kerja Indonesia bermasalah yang dideportasi Malaysia dinyatakan negatif virus corona (Covid-19).

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Medan Priagung AB saat dikonfirmasi Analisa di KNIA Jumat (10/4) menyebutkan, pemulangan dilakukan Kamis-Jumat (9-10/4) menumpang Malaysia Airline melibatkan semua unsur Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemprovsu.

Ke-513 TKI tersebut terdiri dari lelaki dan perempuan tiba di Bandara Kualanamu empat gelombang. Yakni gelombang pertama 134 orang, kedua 135 orang, ketiga dan empat yang masuk pada hari kedua Jumat (10/4) sebanyak 120 dan 124 orang.

"Pada saat diperiksa tim medis sebagian mereka mengalami pusing, flu batuk tetapi setelah dilakukan *rapid test*, negatif," terangnya.

Pada pemulangan TKI pihaknya menerapkan protokol kesehatan penanganan Covid-19, termasuk penyemprotan desinfektan kepada setiap TKI, memeriksa suhu tubuh menggunakan *thermo scanner* serta alat medis lain.

"Hasil pemeriksaan sementara keseluruhannya tidak ada gejala Covid-19," ujarnya.

Namun, sambungnya, para TKI ini tetap diisolasi/karantina beberapa hari di tempat yang disediakan termasuk Lapangan Pramuka Cadika Lubukpakam Deliserdang dan Bandara eks Polonia Medan (Lanud Suwondo) sembari menunggu penjemputan pihak terkait dari kabupaten/kota untuk kemudian melakukan isolasi mandiri.

Kabid Imigrasi Kualanamu Kelas I khusus TPI Medan Tedi Hartadi Wibowo membenarkan pihaknya telah memproses dokumen 513 TKI bermasalah yang dideportasi Malaysia.

"Ya, pada hari terakhir ini sebanyak 124

orang, sebelumnya kita sudah proses dokumen keimigrasiannya. Setelah kita proses langsung kita serahkan kepada Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 yang sudah siaga," katanya sembari menyebutkan pemeriksaan dokumen lancar dibantu instansi terkait.

Salah seorang di antara TKI mengaku sedih dihukum penjara Malaysia. Namun, sebut dia, hal itu menjadi risiko masuk ilegal ke negara orang.

"Sewaktu ditangkap imigrasi Malaysia semua milik saya disita, uang hingga telepon genggam. Jadi saya pulang hanya tinggal baju di badan," ujar Safrizal (36) warga Banda Aceh setibanya di KNIA Jumat (10/4) sore.

Pria yang mengaku bekerja sebagai tukang listrik di Malaysia, masuk tahun 2015 menggunakan paspor pelancong. Selama bekerja harus kucing-kucingan dengan petugas hingga akhirnya ditangkap.

Menurut dia, petugas di Malaysia sangat kejam kepada tahanan, apa lagi TKI ilegal.

"Pengalaman buruk ini menjadi iktir bagi saya, kelak tidak mau lagi pergi ke Malaysia apalagi mencari pekerjaan. Cukup sudah pengalaman pahit ini, ke depan saya bekerja di negara sendiri," tekadnya.

Ia berharap setelah tiba di kampung halaman ada dermawan atau pemerintah daerah memberikan modal usaha bagi TKI yang dideportasi, supaya bisa berusaha. "Ya kalau bisa saya nanti berjualanlah di kampung," katanya.

Senada disampaikan Zakiah (43) warga Kerinci Provinsi Jambi. Wanita paruh baya ini, mengaku kapok. Ia masuk ke Malaysia tahun 2018 melalui jalur tidak resmi menggunakan paspor pelancong dan bekerja jadi pelayan restoran. Namun tidak lama bekerja sudah terjaring razia imigrasi dan dijebloskan ke penjara. Dia nekat ke Malaysia, bermaksud memperbaiki ekonomi keluarga.

(Bersambung ke hal. 8)

beberapa waktu lalu.

# Unimed Salurkan Bantuan

Medan, (Analisa)

Universitas Negeri Medan (Unimed) menyalurkan bantuan sembako kepada puluhan wartawan pendidikan Sumut mitra kampus berakreditasi A ini, Senin (13/4). Bantuan merupakan bentuk empati di tengah pandemi Covid-19 yang berdampak bagi banyak lini kehidupan.

Penyaluran bantuan dilakukan melalui Humas Unimed di Kantor Pusat Informasi Pelayanan Terpadu (PINTU) Unimed Jalan Willem Iskander Medan. Kepala Humas Unimed, Muhammad Surip, MSi menyampaikan, bantuan ini atas inisiasi rektor. Bantuan diserahkan

kepada 29 wartawan mitra Unimed yang biasa melakukan peliputan kegiatan pendidikan tinggi di kampus itu.

Ia menyampaikan, walaupun saat wabah corona ini, pemberitaan terkait Unimed dan pendidikan tinggi tetap dijalankan. Diharapkan dengan menaikkan hubungan baik antara insan pers dan kampus dalam balutan kemitraan ke depan. Khususnya memberikan pemberitaan positif terkait pendidikan tinggi yang diketahui, walau saat masa wabah, kegiatan dan tahapan penerimaan mahasiswa baru tetap dilakukan.

Rektor Unimed, Dr Syamsul Gul-

tom, MKes menyampaikan, bantuan diberikan yaitu beras 10 kilogram untuk tiap insan mitra kampus itu. Ia menyebutkan, hal ini juga sebagai apresiasi dan empati bagi insan pers yang turut berkontribusi dalam pemberitaan pendidikan tinggi khususnya Unimed, walaupun pada masa wabah yang belum mereda ini. "Media punya peran penting, semoga dengan bantuan ini membantu meringankan di saat pandemik ini. Kita harus saling tolong menolong karena wabah ini memberikan dampak berat bagi perekonomian rakyat," jelas rektor. (amad)

## Dampak Covid-19

### Mengurangi Karyawan Sampai Batasi Produksi

Oleh: Amirul Khair

**WABAH** Covid-19 berdampak mengerikan. Kepanikan-kepanikan dunia sangat kentara. Semua sektor kehidupan terdampak dan menimbulkan permasalahan kompleks. Tidak saja kesehatan, sektor pendidikan, sosial, keagamaan dan dunia usaha pun "menjerit" tak kuasa menahan efek Covid-19.

Pengusaha besar hingga pengusaha kuliner dicekam kekhawatiran akan runtuhnya keberlanjutan usaha yang menjadi sumber pendapatan mereka. Dampak buruk ini merata berimbas pada semua profesi. Hanya kelompok yang memiliki pendapatan pasti setiap bulan seperti, Aparatur Sipil Negara (ASN), sedikit lebih tenang.

Kondisi tersebut diakui pengusaha rumah makan Pantai Pondok Permai Meryanto alias Asom yang berada di Kawasan obyek wisata bahari Pantai-cermin, Kecamatan Pantaicermin, Kabupaten Serdangbedagai (Sergai),

Sumut.

Wabah Covid-19 menyebabkan usaha kuliner yang terkenal dengan makanan laut-nya mengalami penurunan pendapatan sangat tajam. Usaha rumah makan yang dikelola keluarga itu tidak saja menjadi sumber ekonomi, tetapi sekaligus menjadi sandaran sekira 260 karyawan tetap maupun harian.

"Sangat terasa sekali sejak wabah corona merebak. Apa lagi setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan larangan berkumpul untuk menjaga jarak untuk memutus mata rantai penyebaran corona ini," ungkap Asom.

#### Kurangi Karyawan

Menyikapi besarnya biaya operasional dan minimnya pemasukan, Asom harus mengambil langkah menutup operasional rumah makannya untuk sementara waktu sejak tiga pekan silam guna mematuhi imbauan dan maklumat pemerintah untuk tidak mengundang keramaian. Usaha rumah makan dan pantai kita ini kan mengundang keramaian. Jadi untuk sementara kita tutup," jelasnya.

Asom juga mengurangi karyawan. Dari 260-an karyawan, sekitar 200 pekerja harian 'dirumahkan' sementara sampai kondisi kembali stabil.

Sisanya berstatus pegawai bulanan masih dipekerjakan. "Ini pun kita gak tahu sampai kapan bertahan. Ini juga untuk melihat sejauh mana kemampuan usaha ini bertahan," ungkapnya.

Keputusan serupa juga diambil pengusaha kuliner 'Kafe Kopi' OK Hendri Fadlian Karnain yang beroperasi di Kecamatan Tanjungmorawa, Deliserdang. Meski tidak menutup usahanya, ia mengurangi 50% karyawan untuk penghematan.

Pemasukan usahanya berkurang drastis akibat adanya imbauan tidak berkumpul. Sementara usaha kuliner kafe yang dilakoninya bersifat keramaian sembari menikmati sajian kuliner serta hiburan musik yang menjadi fasilitas tambahan.

"Kafe ini tentu coraknya duduk santai. Bukan belanja lalu bawa pulang. Nah ini kan sudah berkumpul," katanya.

(Bersambung ke hal. 8)

# PM Boris Johnson Keluar dari ICU

London, (Analisa)

Perdana Menteri Inggris Boris Johnson keluar dari unit perawatan intensif (ICU), Jumat (10/4), karena kondisinya telah pulih dari Covid-19, namun masih berada di bawah pengawasan rumah sakit.

"Perdana Menteri telah dipindahkan malam ini dari ICU ke ruang rawat biasa dan akan tetap mendapat pengawasan ketat selagi dirinya berada di masa awal pemulihan. Beliau berada dalam kondisi sangat baik," kata juru bicara kantor pemerintahan.

Pemimpin negara berusia 55 tahun itu dinyatakan positif terjangkit virus corona pada 27 Maret lalu dan menjalani isolasi mandiri di kediamannya di Downing Street. Minggu (5/4), Johnson dilarikan ke Rumah Sakit St Thomas akibat terus mengalami demam tinggi dan batuk, hingga satu hari kemudian dirawat di ICU.

Johnson menjadi pemimpin negara pertama di dunia yang dirawat di rumah sakit karena Covid-19, membuatnya terpaksa menyerahkan sementara urusan negara,

yang juga tengah menghadapi wabah penyakit itu, kepada Menteri Luar Negeri Dominic Raab.

Dalam sebuah cuitan di Twitter, Raab menyebut peningkatan kondisi kesehatan Johnson sebagai "kabar yang ingin didengar oleh semua orang". Sementara Presiden AS Donald Trump juga turut berkomentar dengan menyebut itu sebagai kabar baik.

Walaupun demikian, keterangan resmi dari pemerintah tidak menyertakan secara rinci kapan Johnson akan kembali mengemban tugas negara, dan Raab juga menekankan pentingnya membiarkan dia berfokus pada pemulihan diri.

Mengenai pembatasan yang dilakukan Inggris, Raab sebelumnya menyatakan bahwa terlalu dini untuk mengangkat status tersebut karena Inggris belum mencapai puncak wabah Covid-19.

Sejauh ini, angka kematian akibat Covid-19 di negara itu mencapai hampir 8.000 kasus, meningkat sebanyak 881 kasus dari jumlahnya pada satu hari sebelumnya. (Ant/Rtr)

## Uzbekistan Rombak Jet Jadi Pesawat Kargo

Tashkent, (Analisa)

Uzbekistan Airways, maskapai nasional utama negara Asia Tengah itu, mengubah dua jet Boeing-767-300ER miliknya menjadi pesawat kargo untuk dapat digunakan mengantar barang sementara armada penumpangnya tidak beroperasi karena pandemi virus corona.

Salah satu pesawat jet akan melakukan penerbangan kargo pertama pada Selasa (21/4) dan konversi pesawat penumpang kedua untuk menjadi pesawat kargo akan selesai pekan ini, kata pihak Uzbekistan Airways dalam sebuah pernyataan. Dengan mencopot kursi kelas ekonomi dapat membebaskan ruang untuk 20 ton kargo di dek atas, dan memungkinkan jet penumpang itu untuk membawa total 180 meter kubik volume kargo, kata perusahaan itu Senin malam.

Pemerintah Uzbekistan telah melaporkan 1.627 kasus infeksi virus corona baru dan mengarantina semua provinsi di negara itu sampai dengan 10 Mei.

Namun, pemerintah juga mengatakan akan secara bertahap mengurangi beberapa pembatasan sosial di daerah-daerah dengan tingkat infeksi virus corona rendah. (Ant/Rtr)

# BMKG: Info Angin Bawa Virus Hoax

Medan, (Analisa)

Balai Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika menegaskan bahwa, isu yang beredar melalui pesan singkat melalui media sosial Whatsapp tentang adanya angin utara menuju selatan yang membawa wabah virus atau penyakit adalah tidak benar alias hoax.

Karena itu diharapkan kepada masyarakat agar tidak mempercayai informasi berkaitan cuaca yang tidak bisa dipertanggungjawabkan, karena dikawatirkan malah menimbulkan keresahan di tengah masyarakat yang sebagian besar berdiam di rumah berhubung penyebaran virus Corona yang meresahkan.

Demikian disampaikan BBMKG Wilayah Medan melalui Kepala Stasiun Klimatologi Deliserdang, Tri Agus Pramono kepada Analisa, Jumat (10/4). "Itu kabar hoax kalau disebutkan mulai tanggal 10-12 April ini arah angin dari utara ke selatan," ungkap Agus Pramono.

Dia didampingi Kepala Seksi Data dan Informasi, Charles Alexander Tari menjelaskan bahwa informasi yang menyatakan akan ada angin utara menuju selatan membawa wabah penyakit, hal tersebut dapat dipastikan bukan berasal dari BMKG dan isi informasi tersebut adalah hoax, serta tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

BMKG menegaskan bahwa saat ini sebagian besar wilayah Indonesia sedang

berada pada peralihan musim hujan menuju musim kemarau sehingga sirkulasi angin tidak lagi didominasi angin dari utara (dari Benua Asia), bahkan di beberapa wilayah di bagian selatan Indonesia kini sudah mulai berhembus angin dari timur-selatan (dari Benua Australia).

"Jadi sekali lagi ditegaskan bahwa isu di atas bohong," jelasnya. (yg by)

Sumut Musim Peralihan

Dalam kesempatan itu Agus Pramono menjelaskan, khusus untuk wilayah Sumatera Utara yang berpola hujan ekuatorial, saat ini sebagian besar wilayah mengalami musim peralihan dari musim kemarau ke musim hujan.

Kemudian berdasarkan analisis dinamika atmosfer, pola angin di Sumatera Utara didominasi dari timur laut hingga timur dengan kecepatan 5-15 knots. Terdapat gangguan siklonik berupa daerah bertekanan rendah di perairan barat daya Jawa.

Hal ini mengakibatkan Sumatera Utara menjadi daerah belokan angin sehingga potensi pembentukan awan konvektif penyebab hujan cukup signifikan terjadi di beberapa wilayah Sumatera Utara.

Di samping itu, jelas Alexander Tari pada saat ini khusus di wilayah Sumatera Utara, beberapa daerah seperti wilayah lengeng timur, pegunungan hingga pantai barat Sumatera Utara sudah ada

yang memasuki awal musim hujan periode pertama. Seperti yang diperkirakan, bahwa awal musim hujan periode pertama dimulai pada dasarian III bulan Maret 2020 hingga dasarian II bulan April 2020. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan curah hujan di sebagian besar wilayah tersebut.

Secara khusus dia mempertegas bahwa peningkatan curah hujan ini tidak cukup signifikan meningkatkan penyebaran virus corona. "Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, bahwa faktor mobilitas orang lebih berpengaruh dalam penyebaran dan peningkatan covid di Indonesia," ungkap Tari.

Untuk itu, ungkapnya lagi imbauan kami, mengingat umumnya sebagian besar wilayah Sumatera Utara diprakirakan memasuki awal musim hujan periode pertama dan sifat cuaca yang dinamis memungkinkan terjadinya perubahan cuaca sewaktu-waktu.

Karenanya kepada masyarakat dimimbau selalu mengupdate informasi cuaca yang dikeluarkan secara resmi melalui media sosial seperti instagram dan twitter @infobmkg, serta website [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id).

"Selain itu, masyarakat juga diminta untuk tidak terpengaruh dengan isu hoax tentang cuaca, karena tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya," ungkap Alexander Tari. (rmd)

## Polrestabes Tembak Perampok Bersamurai

Medan, (Analisa)

Seorang pelaku perampokan bersenjata samurai yang kerap beraksi di Jalan Pasar VII, Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan tewas ditembak polisi, Kamis (9/4). Tersangka SH alias M (32) warga Jalan Prima, Gang Bersama Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan meregang nyawa usai peluru bersarang di tubuhnya karena menyerang petugas Unit Padam Sat Reskrim Polrestabes Medan menggunakan senjata tajam saat diergap.

Kapolrestabes Medan Kombes Pol Jhonny Eddizon Isir menjelaskan penangkapan terhadap tersangka SH ini bermula ketika pihaknya mendapatkan laporan kasus perampokan di Jalan Pasar VII Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan yang dialami korban Nazarrudin Akbar (35) pada Kamis

(2/4) dinihari.

"Korban saat itu baru pulang kerja dihentikan oleh tersangka menggunakan senjata tajam jenis samurai, kemudian merampas sepeda motor (Honda Mega Pro BK 3299 ABK) yang dikenai korban," ujarnya didampingi Kasat Reskrim Polrestabes Medan AKBP Ronny Nicholas Sidabutar.

Polisi yang menerima laporan kejadian tersebut kemudian melakukan penyelidikan dan mengidentifikasi pelakunya berjumlah dua orang. Tim kemudian mendeteksi keberadaan salah seorang tersangka sedang berada di Jalan Baru Kecamatan Percut Sei Tuan langsung meluncur ke lokasi melakukan penangkapan.

"Pada saat dilakukan penangkapan tersangka melawan petugas dengan menggunakan pedang dan tombak sehingga

salah satu petugas mengalami luka di bagian tangan," sebutnya.

Sontak saja, personel Sat Reskrim Polrestabes Medan yang berada di lokasi penangkapan mengambil tindakan tegas terukur dengan menembak tersangka.

"Sehingga kepada tersangka dilakukan tindakan tegas berupa ditembak ke arah badan. Petugas kemudian segera melakukan tindakan pertolongan pertama berupa membawa ke IGD R Bhatyankara, namun nyawa tersangka tidak tertolong," jelasnya.

Dari tersangka, polisi mengamankan barang bukti sebuah samurai dan tombak yang digunakan tersangka melawan petugas dan untuk melakukan perampokan. "Satu tersangka masih buron berinisial H," tukasnya. (yy)

## Cegah Covid-19, Kaum Ibu Masak Lemang

Paluta, (Analisa)

Sejumlah warga dari berbagai wilayah di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta) melakukan tolak bala dengan memasak lemong di depan rumah warga. Abstrak

Moment memasak lemong secara bersama dan membawa ke rumah masing masing ini telah berlangsung tiga pekan terakhir sejak wabah Covid 19 melanda.

Salah seorang warga Lingkungan 7, Sermi Harahap (34) mengatakan kegiatan memasak lemong bersama tersebut merupakan inisiatif mereka sejak pandemi virus Corona melanda untuk tolak bala.

Dengan kepercayaan yang diwariskan leluhur, kegiatan positif ini dilaksanakan untuk memohon keberkahan hidup kepada

Allah SWT. Juga untuk meminta dijauhkan segala bala baik terhadap diri masyarakat maupun negeri (Corona-red) serta dimudahkan segala urusan dalam kehidupan.

"Selain tolak bala, ini juga bagian dari silaturahmi dan membangun ukhuwah antarsesama kaum ibu di tengah masyarakat," kata Sermi, Jumat (10/4).

Lanjutnya, Corona yang melanda saat ini, bukan penyakit biasa. Tradisi ini dilakukan kalau ada penyakit yang tidak biasa, yang berbahaya, menular dengan cepat, bahkan mematikan seperti Corona ini.

"Wabah Corona memang belum masuk di kampung kami. Karena itu kami mengusir atau menolak dari sekarang agar tidak masuk. Tentu dengan doa dan permohonan semata hanya kepada Allah," ungkapnya. (ong)



Analisa/tohong p harahap

MASAK: Sejumlah kaum ibu di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta) memasak lemong sebagai inisiatif mereka sejak pandemi virus Corona melanda untuk tolak bala.

## Industri dan Pelaku Usaha Paling Terpukul

### Kualasimpang, (Analisa)

Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Aceh Tamiang (Atam) Nora Idah Nita menyatakan, sektor industri dan usaha yang paling terpukul akibat wabah Covid-19. Sebab, kebijakan pemerintah terkait imbauan di rumah saja dan jaga jarak aman semakin ketat. Hal itu membuat tidak sedikit usaha pedagang lumpuh dan memilih tutup sementara.

"Kondisi ini bukan hanya terjadi di Aceh Tamiang, seluruh daerah bahkan secara global juga terparah virus corona," kata Nora disela membagikan paket sembako kepada berbagai kalangan masyarakat di Aceh Tamiang, Senin (13/4).

Kadin, lanjut Nora, tetap berupaya membantu pelaku usaha dengan tidak mengesampingkan imbauan pemerintah tentang pencegahan Covid-19. Diakui, sejauh ini Kadin baru bisa berperan menyumbang sembako kepada masyarakat.

"Kadin Aceh telah menyiapkan 12.500 paket sembako, jatah untuk Aceh Tamiang lebih kurang 500 paket yang akan kita bagikan saat ini," sebutnya.

Paket sembako berupa beras, telur dan minyak goreng ini telah didistribusikan secara simbolis dengan melibatkan Kodim 0117/Atam dan Polres Atam. Selain pedagang, paket sembako ini juga dibagikan kepada petugas kesehatan, kaum duafa, juru parkir muafaf hingga difabel.

"Kadin terus memantau perkembangan dampak wabah ini dan berharap situasi ini cepat berakhir agar dunia usaha kita bisa segera normal kembali," kata politisi Demokrat asal Aceh Tamiang tersebut.

Tak dapat dipungkiri, ancaman penyebaran Covid-19 sebulan terakhir

Alastrow

telah memukul dunia usaha, khususnya pedagang kecil di Atam termasuk warung kopi. Saat ini omset pengelola warkop turun sekitar 50 %. Jika tetap buka mereka siap menanggung rugi. Meski instruksi bersama Forkopimda Aceh telah mencabut status jam malam di Aceh, namun tetap saja pendapatan warkop belum normal.

"Apalagi sekarang ini ada larangan ASN duduk di warung kopi. Ini sangat berpengaruh," kata salah satu pemilik warkop di kawasan Karang Baru.

### Program Jumat Berkah

Sementara itu, SKK Migas dan PT Pertamina EP Rantau Field kembali menjalankan "Program Jumat Berkah" dengan menyerahkan bantuan sembako di lima desa sekitar operasional perusahaan. Bantuan ini merupakan tahap kedua yang disalurkan PEP

Rantau untuk membantu masyarakat yang terdampak setelah diberlakukannya imbauan di rumah saja dan jaga jarak terkait pencegahan Covid-19.

"Bantuan tahap II ini disalurkan ke lima desa yaitu, Payabedi, Kota Lintang, Bukit Rata, Tanjung Seumentoh, dan Kebun Tanjung Seumentoh," kata FM PEP Rantau Field Totok Parafianto didampingi Asmen L&R, Fandi Prabudi saat membagikan bahan sembako secara jaga jarak di Kompleks Pertamina setempat, Jumat pekan lalu.

Pjs Kepala SKK Migas Perwakilan Sumbagut Haryanto Syafri menyatakan, pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua untuk melakukan jaga jarak dan di rumah saja semoga tidak sampai menghambat operasional industri hulu migas guna mengejar capaian target APBN dan APBD. (dhs)



Analisa/dede harison

**BAGI SEMBAKO:** Ketua Kadin Atam, Nora Idah Nita menyalurkan bantuan 500 paket sembako kepada beberapa kalangan masyarakat di Aceh Tamiang, Senin (13/4).

## Hari ini Tiba di KNIA Malaysia Deportasi 547 TKI Bermasalah

### Kualanamu, (Analisa)

Sebanyak 547 Tenaga kerja Indonesia (TKI) bermasalah dideportasi pihak Malaysia dalam dua gelombang akan dipulangkan melalui Bandara Internasional Kualanamu (KNIA), Deliserdang. Tindakan negeri jiran itu dilakukan untuk memutus penyebaran virus corona (Covid-19) yang mewabah di negara itu.

Informasi yang dihimpun Rabu (8/4), pemulangan dilakukan dua hari, Kamis-Jumat, 9-10 April 2020. Para TKI diangkut pesawat Malaysia Airlines, sebanyak empat penerbangan. Pada penerbangan pertama tiba di KNO pada Kamis (9/4) sekitar pukul 08.20 WIB dan sore sekitar pukul 15.00 WIB. Demikian juga pada hari kedua tiba pada jadwal dan penerbangan yang sama.

Kepala BP3TKI Medan Syahrudin melalui Kasi Perlindungan dan Pemberdayaan BP3TKI Medan Moch Fu'at Wahyudi mengatakan deportasi skala besar terhadap TKI bermasalah yang selama ini ditahanan imigrasi Malaysia.

Untuk diketahui Malaysia melakukan lockdown untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Untuk itu Malaysia juga membebaskan para TKI bermasalah yang ditahan dan memulangkan ke negara masing-masing.

Sebenarnya jumlah TKI hampir 1.000 orang, namun sebagian dipulangkan ke Jakarta, dan khusus Sumut sebanyak 547 orang," kata Moch Fu'at Wahyudi.

Pemulangan ini sudah dikordinasikan kepada instansi terkait termasuk Pemprov, dan akan disambut.

Setibanya di KNIA para TKI akan diperlakukan prosedur penanganan Covid-19. Termasuk sterilisasi untuk antisipasi

virus corona dengan melakukan karantina/isolasi di Cadika Pramuka Lubukpakam, Deliserdang.

Koordinator Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) KNIA dr Sofyan Hendri yang dikonfirmasi membenarkan adanya pemulangan TKI skala besar dari Malaysia. Pihaknya diinstruksikan menyiapkan peralatan menangani para TKI yang akan tiba di KNIA.

"Pada dasarnya kita sudah siap menyambut kedatangan para TKI sesuai protokol kesehatan termasuk melakukan penyemprotan disinfektan, hand sanitizer, thermo scanner, ruang sterilisasi dan peralatan lainnya sesuai SOP," pungkasnya.

### TKI Ilegal

Terpisah, sebanyak 20 TKI ilegal yang pulang dari Malaysia diamankan Tim Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Kota Tanjungbalai.

Para TKI ilegal terdiri dari 14 orang warga Kabupaten Asahan, dua orang dari Kabupaten Simalungun, seorang warga Madiun, seorang warga Lumajang, seorang warga DKI Jakarta dan seorang warga Kota Tanjungbalai itu dikarantina di GOR Mini Jalan DI Panjaitan Kelurahan Sei Raja Kecamatan Tanjungbalai Utara, Rabu (8/4).

Semua TKI yang diamankan saat tiba di Tangkahan kecil milik H Uli Buah, Jalan Masjid Keramat Kubah, Kelurahan Keramat Kubah, Kecamatan Sei Tualang Raso diperiksa kesehatannya dan dikarantina sementara guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Selain pemeriksaan kesehatan, Personel Lanal TBA juga memeriksa barang bawaan TKI tersebut menggunakan anjing pelacak (Bersambung ke hal. 8)

# Duka Penarik Betor Dampak Wabah Corona "Kami Sering Gak Buka Dasar Bang..."

Oleh: Amirul Khair



**SEPI PENUMPANG:** Sejumlah pengemudi betor di pusat Kota Lubukpakam mengeluhkan sepi penumpang yang memanfaatkan jasa mereka dampak wabah virus Corona.

**TERIK** matahari terasa cukup menyengat di permukaan kulit. Lalu datang kendaraan baik mobil, sepeda motor dan lainnya tidak seperti biasa saat situasi sedang normal. Jalan Utama Kota Lubukpakam yang menjadi ibukota Pemerintahan Kabupaten Deliserdang, lebih lenggang. Sejumlah becak motor (betor) tampak terlihat parkir di sepanjang Jalan Utama Kota Lubukpakam. Sang pengemudinya pun ada yang duduk di atas betor masing-masing. Ada pula yang sedang asyik mengutak-atik telepon selulernya dan memandang lainnya antarmereka terlibat pembicaraan.

Bahkan ada pula yang tertidur pulas di atas betornya sendiri karena sepi penumpang yang menggunakan jasa mereka.

Dalam sebulan terakhir, dan mulai terasa sekitar 2 pekan terakhir, diawali mulainya libur anak sekolah dan kebijakan pemerintah agar warga berdiam diri di rumah serta tidak berkerumun, pendapatan para penarik betor di sekitar Kota Lubukpakam menurun tajam.

Dampak virus Corona mengimbas kepada perekonomian mereka yang mayoritas murni bersumber dari pekerjaan sebagai pengemudi betor.

"Hancur tukang becak. Kami sering gak buka dasar Bang," ungkap Irwan Syahputra (36) warga Desa Sempit, Kecamatan Lubukpakam, yang sehari-hari bekerja menjual jasa sebagai pengemudi betor.

Merebaknya wabah virus Corona

berdampak terhadap pendapatan mereka dari menarik betor. Nasib mereka kini semakin menderita. Penghasilan di masa normal yang bisa membawa uang antara Rp70.000-Rp80.000 per hari berubah drastis.

Untuk mendapatkan uang senilai Rp15.000 saja per hari semakin sulit. Apalagi bisa membawa penghasilan lebih yang bisa dibelikan untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Hampiran ekonomi semakin menyempitkan. Kebutuhan sehari-hari tetap berjalan sementara penghasilan menurun bahkan sering tak ada hasil.

"Terasanya sejak Corona ini. Hampir sebulan lah. Beras sekilo saja pun payah. Jangankan beras sekilo, untuk minyak (betor) saja payah," ungkap Irwan.

Bahkan hari itu, jam 11.30 WIB, Irwan yang mengaku sudah keluar rumah mencari nafkah dari pukul 08.00 WIB belum juga mendapatkan satu penumpang pun yang bisa membuat tarikan nafasnya lega. "Tadi keluar jam 8 pagi. Sampai sekarang masih belum buka dasar juga. Sepi penumpang," keluhnya.

Meski ia menyadari bahwa situasi saat ini "pacaklik" penumpang, ia harus tetap keluar rumah untuk mencari rezeki. Kalau pun ia tetap bertahan di rumah, tetap saja kebutuhan rumah tangga untuk menghidupi istri dan 3 anaknya terus menggejanya.

Usaha mencari rezeki sebagai pengemudi betor sudah dilakoni Irwan sejak sekitar tahun 2008-2009.

Pekerjaan ini pun menjadi sumber pendapatan satu-satunya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan sulit beralih kepada pekerjaan lain. "Kerjaan lain sudah payah. Tetap harus keluar. Yang penting usaha. Mau dapat gak dapat ya gimana," ucapnya.

Utang Irwan mengaku, sudah mulai berutang dengan meminjam uang kepada keluarganya kalau pulang kerja tak membawa hasil. Namun dia masih bersyukur, istrinya masih memahami kondisi perekonomian saat ini dampak dari virus Corona yang juga dialami semua orang.

Ungkapan senada juga dilonarkan pengemudi betor lainnya Hariyanto (52) warga Desa Sidourip, Kecamatan Beringin, yang memang selalu mangkal di Kota Lubukpakam mencari penumpang dari warga yang belanja di Pasar Kota Lubukpakam.

Meski ia kini tidak lagi punya tanggungan terhadap 2 anaknya yang sudah menikah dan memiliki 3 cucu, kebutuhan rumah tangga bersama istrinya juga tetap terganggu. Penghasilan mengemudi betor yang lebih sering harus pulang hanya membawa letih, membuat pemenuhan kebutuhan rumah tangga tak terpenuhi.

"Sepi Pak. Ini saja masih belum buka dasar. Ini saja kalau pulang muka istri sudah kayak jeruk purut," ungkapnya lirih.

Pahitnya kondisi perekonomian saat ini juga dirasakan pengemudi betor lainnya Anto Siregar (36) warga Pasar 7, Desa Wonosori, Kecamatan Tanjungmorawa. Sejak wabah Corona merebak, penghasilannya yang normal Rp70.000-Rp80.000 per hari, kini sudah langka didapat.

Anto yang mengaku fokus mencari penumpang dari warga yang berbelanja di Pasar Kota Lubukpakam, tak bisa berkata apa-apa dengan kondisi saat ini. Ia hanya pasrah dan tetap berusaha untuk menarik betor meski gambaran rejekinya tak tampak jelas di matanya.

Ketiga pengemudi betor, baik Irwan Syahputra, Hariyanto dan Anto Siregar mengaku, sampai saat ini mereka sama sekali belum mendapatkan bantuan baik dari pemerintah atau pun lembaga apa saja untuk mengurangi beban hidup mereka.

Mereka hanya berharap, wabah virus Corona cepat berlalu agar bisa kembali bekerja secara normal dan mendapatkan pendapatan yang bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga untuk bisa bertahan hidup.

## Hari Pertama PSBB Masuk Pekanbaru Diperiksa Ketat

Pekanbaru, (Analisa)

Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hari pertama di Kota Pekanbaru, Jumat (17/4), tim gabungan Polri, TNI, Dinas Kesehatan serta instansi terkait memperketat penjagaan pada semua titik masuk atau "entry point" kota tersebut.

Dari pengamatan di lapangan, saat pemeriksaan digelar, masih banyak warga belum mentaati protokol kesehatan dalam penanganan Pandemi Covid-19. Mulai dari tidak memakai masker dan belum mematuhi jarak.

Sementara itu, razia juga dilakukan jajaran polsek sekota Pekanbaru terhadap restoran, rumah makan, pemilik kafe dan kedai kopi dan usaha kuliner lainnya. Razia dilakukan di beberapa titik di Jalan HOS Cokroaminoto dan Jalan Ahmad Yani Pekanbaru.

Pada razia ini, tim gabungan Polsek Pekanbaru Kota menyampaikan kepada pemilik dan karyawan restoran, rumah makan, kafe, kedai kopi dan usaha kuliner lainnya terkait pemberlakuan PSBB.

Penumpang angkutan umum maupun pribadi yang masuk ke ibukota Provinsi Riau ini semua diperiksa. Objek yang diperiksa suhu tubuh, kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) serta jarak atau "physical distancing".

Uniknya, mayoritas penumpang mengaku tidak tahu pemberlakuan PSBB di Kota Pekanbaru. Bahkan beberapa penumpang mobil travel rute Bagansiapiapi-Pekanbaru tidak menggunakan APD atau masker.

Bagi warga asal luar Kota Pekanbaru yang tidak menggunakan masker, diberikan masker oleh petugas sembari menasihati supaya ke depan menggunakan masker. Tetapi bagi pengemudi atau pengendara dari dalam kota yang tidak menggunakan masker disuruh balik pulang ke rumah

untuk menjemput masker.

**Imbau**

Baik pemilik restoran maupun konsumen mesti mematuhi apa-apa yang menjadi penekanan dalam pemberlakuan PSBB, seperti tidak keluar rumah, jika tidak ada keperluan mendesak, "physical distancing", memakai masker, dan jam operasional yang dipercepat.

Selain itu, para pemilik usaha diminta menjaga pola hidup sehat dan menjaga kebersihan serta selalu cuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir dan menyiapkan *hand sanitizer*.

Para pemilik restoran, rumah makan, kafe, kedai kopi dan usaha kuliner lainnya tidak boleh lagi menyediakan tempat duduk melainkan hanya melayani pembelian untuk dibawa pulang alias dibungkus "take away" sebelum pukul 20.00 WIB. Pada pukul 20.00 WIB, jenis usaha kuliner ini mesti tutup.

Secara terpisah Gubernur Riau (Gubri) Syamsuar, mengimbau seluruh masyarakat Pekanbaru, agar mematuhi PSBB, setelah Pemko Pekanbaru menetapkan PSBB mulai 17 April hingga 14 hari ke depan.

"Pekanbaru saat ini sudah masuk dalam daerah terjangkit, oleh sebab itu kami mengimbau, mari kita ikuti protokol kesehatan, dan kita ikuti himbauan pemerintah, mulai dari kegiatan, tetap di rumah, menghindari kerumunan, dan selalu mencuci tangan dengan sabun, dan senantiasa setiap keluar rumah harus menggunakan masker," imbau Gubri, Jumat (17/4).

Gubri juga meminta kepada pemerintah kabupaten/kota di luar Kota Pekanbaru, agar mengikuti apa yang telah dibuat Kota Pekanbaru. Terutama daerah yang berbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru, seperti Kampar, Siak, Pelalawan, dan Bengkalis. (dw/pbn)



## Mantan Gubri Bagikan 11 Ton Beras

Pekanbaru, (Analisa)

Anggota DPR RI asal Riau, Arsyad Juliandi Rachman, membagikan 11 ton beras kepada masyarakat miskin di Riau, yang terdampak virus corona (Covid-19).

Tahap pertama mantan Gubernur Riau (Gubri) ini membagikan beras kepada masyarakat Pekanbaru, di Kecamatan Rumbai Pesisir, Selasa (21/4).

"Ini dalam rangka kita ikut membantu masyarakat miskin, yang terdampak virus corona. Dan kita menyadari betul bahwa dalam kondisi saat ini, banyak sekali yang terkena dampak ini dan membutuhkan bantuan-bantuan kita," ujar Arsyad Juliandi Rachman, saat membagikan beras kepada

Arsyad Juliandi.

Dijelaskan Andi Rahman, selain masyarakat Kota Pekanbaru, daerah lain yang bakal menerima bantuan dari anggota Komisi II DPR RI ini, untuk warga Siak, Bengkalis dan Kota Dumai.

Jumlah beras 11 ton ini, diakui Andi Rahman, belum mencukupi untuk dibagikan kepada masyarakat terdampak Covid-19.

"Jadi memang kalau dari segi jumlah belum mencukupi bagi masyarakat yang terkena dampak corona. Sekurangnya dengan jumlah yang 11 ton ini, mana yang dapat tentu akan membantu mereka," ujar politisi Golkar Riau ini.

"Apalagi untuk menghadapi bulan suci Ramadan, yang akan masuk dalam beberapa hari ini. Jadi makanya kita membagi bantuan ini berupa beras, sehingga bisa membantu mereka untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka," ungkapnya.

Sementara itu, warga Kelurahan Meranti Pandak, Latifah (38), merasa bersyukur atas bantuan beras yang diberikan oleh Andi Rahman. Dua bulan sudah virus corona melanda Pekanbaru, baru pertama kali ini ia menerima bantuan beras di tengah wabah corona, dan penetapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh Pemko Pekanbaru.

"Alhamdulillah, saya bersyukur sekali mendapatkan bantuan beras ini. Baru ini ada anggota dewan yang membantu. Dan kami tahu bapak ini mantan Gubernur Riau. Yang lain belum ada membantu kami, padahal pendapatan masyarakat sekarang berkurang, saat virus corona ini," kata Latifah.

Ucapan yang sama juga disampaikan warga lainnya, Yurliana (50), ia tidak menyangka anggota DPR RI yang juga mantan Gubernur Riau ini, mau turun langsung ke rumah papannya untuk membagikan beras. Dan sejauh ini tidak ada yang memberikan bantuan. "Sangat berterima kasih sekali Pak, inilah yang kami tunggu-tunggu dari pemerintah. Sekarang ada yang peduli dengan kami Pak Andi memberikan bantuan beras. Tentu kami juga berharap ada bantuan lain seperti sembako dari pemerintah Kota, seperti yang dijanjikan," ucap Yurliana. (pbn)

**chelectronics** GRATIS ANTAR KOTA MEDIAN

Kami untuk info Produk Elektronik Antar Kota Rumah Anda #Rumahaja

Ke Negeri Kita di Rumah Kita #Rumahaja / CASH GARA

**FREE**

**ACHI SPECIAL PROMO KULKAS**

the Next **EXTRA CASH BACK 200RIBU**

RWB 80 PGD 5 Mirror ( kaca )  
PROMO : Rp 7.333.000,- x 3 **Gratis Pompa Air**

RWB 80 PGD 5 XGR ( Kaca Gradasi )  
PROMO : Rp 6.520.000,- x 3 **Gratis Pompa Air**

RWB 73 PGD 5 XGR ( Kaca Gradasi )  
PROMO : Rp 5.975.000,- x 3 **Gratis Pompa Air**

**SONY**

40inch W650 - Full HD SMART  
SALE : Rp 1.496.000,- x 3

40inch W650 - Full HD SMART  
SALE : Rp 1.666.000,- x 3

40inch X8000G - Ultra HD Android TV  
SALE : Rp 2.482.000,- x 3

55inch X8000G - Ultra HD Android TV  
SALE : Rp 2.866.000,- x 3

65inch X8500G - Ultra HD Android TV  
SALE : Rp 6.700.000,- x 3

**SPECIAL PROMO**  
Braket TV - Pasang

+62 818 0694 7888 - untuk info produk  
TETAP BUKA ( 9.30 pagi - 18.00 sure )

## Palsukan Data Bantuan Covid-19 Diancam Pidana

Langkat, (Analisa)

Kapolres Langkat AKBP Edi Suranta Sinulingga, mengatakan bahwa UU No 13 tahun 2011 Pasal 42 menyatakan, setiap orang yang memalsukan data verifikasi dan validasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3), dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun atau denda paling banyak Rp50.000.000.

Untuk itu, Kapolres mengintruksikan, agar Kades dan Lurah bersama tim, benar-benar melakukan pendataan warga miskin dampak virus corona dengan baik dan tepat sasaran.

"Ingat, verifikasi dan validasi kelayakan data dari desa dan kelurahan serta kecamatan, akan menjadi prioritas pengusulan warga penerima bantuan ini," ujar AKBP Edi yang juga sebagai Wakil Ketua II Satgas Gugus Percepatan Pencegahan Covid-19 Kabupaten Langkat, saat memberikan imbauan kepada kades dan lurah terkait pendataan warga miskin penerima dampak virus corona, Rabu (15/4). Sebelumnya Bupati Langkat Terbit Rencana PA melalui Wakil Bupati Langkat Syah Afandil selaku Wakil Ketua Satgas Covid-19 Langkat, menyampaikan, bantuan dampak Corona diberikan untuk membantu warga miskin yang ekonominya melemah akibat Covid-19.

Hal ini berdasarkan intruksi Mendagri RI No 1 tahun 2020 tertanggal 2 April 2020, tentang pencegahan penyebaran dan percepatan penanganan

Covid-19 di lingkungan Pemda. Serta berdasarkan surat Gubsu selaku ketua gugus tugas percepatan penanganan perihal data masyarakat miskin terdampak Covid-19.

Kadis Kominfo Langkat Syahmadi menerangkan, petugas yang mendata harus memperhatikan kriteria yang telah ditentukan. Lalu penetapan data masyarakat penerima bantuan yang bersumber dari desa dan kelurahan, harus ditetapkan melalui musyawarah desa dan kelurahan.

"Serta melampirkan berita acara musyawarah tersebut, baru kemudian disampaikan ke pemerintah kecamatan selanjutnya baru kepada tim Gugus Tugas Covid-19 Langkat," ujarnya. Kadis Sosial Rina Wahyuni Marpaung, menjelaskan, rencananya Pemkab Langkat akan mengusulkan 80 ribu kepala keluarga penerima bantuan ini.

Sebelumnya Pemkab Langkat telah mengeluarkan surat edaran Sekdakab Langkat No: 460-667/DINSOS/IV/2020 dan kemudian Surat Ederan Bupati Langkat No 460-70/DINSOS/IV/

2020 tertanggal 13 April 2020, untuk melakukan pendataan warga miskin penerima bantuan dampak Covid-19. "Jadi paling lama harus diserahkan tanggal 20 April 2020, formatnya mengumpulkan nomer KK, NIK KTP dan pekerjaannya," ujarnya.

"Jadi pendataannya mepedomani UU No 13 tahun 2011 tentang fakir miskin yakni orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan diri dan keluarga. Kriteria penerima, sambung Rina, yakni pelaku usaha ekonomi non-formal, misalnya penjual kue, jajanan sekolah, penjual makanan di tempat hiburan. Penjual makanan keliling dan asongan di pinggir jalan.

Kemudian buruh pabrik yang dirumahkan (PHK) bukan merupakan buruh tani, termasuk TKI yang dipulangkan dari luar negeri. Sopir angkutan umum, tukang becak maupun angkutan online. Guru madrasah, guru ngaji, guru honorer non sertifikasi, tukang parkir, mubaligh dan pendeta, penggal kubur, pemandu wisata dan petugas parkir di kawasan wisata.

Kegiatan hari ini dilakukan di Kecamatan Babalan, Sei Lapan, Berandan Barat dan dilanjutkan di Kecamatan Gebang yang dihadiri para camat dan unsur Forkopimcam Kecamatan, tokoh agama/pemuda dan pemuka masyarakat setempat. (hpg)

# Pemerintah-DPR Tunda Bahas RUU Ciptaker Buruh Batalan Aksi

Jakarta, (Analisa)

Pemerintah bersama dengan DPR memiliki pandangan yang sama untuk menunda pembahasan klaster ketenagakerjaan dalam Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja (RUU Ciptaker).

Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam keterangannya di Istana Merdeka, Jumat (24/4) mengatakan, pemerintah telah menyampaikan kepada DPR untuk menunda pembahasan tersebut.

"Kemarin pemerintah telah menyampaikan kepada DPR dan saya juga mendengar Ketua DPR sudah menyampaikan kepada masyarakat bahwa klaster ketenagakerjaan dalam RUU Cipta Kerja ini pembahasannya ditunda, sesuai dengan keinginan pemerintah," ujarnya melalui telekonferensi.

Kepala Negara mengatakan, atas penundaan tersebut, pemerintah bersama DPR memiliki waktu yang lebih banyak untuk mendalami substansi dari pasal-pasal yang berkaitan.

"Hal ini juga untuk memberikan kesempatan kepada kita untuk mendalami lagi substansi dari pasal-pasal yang terkait dan juga untuk mendapatkan masukan-masukan dari para pemangku kepentingan," tandasnya.

Omnibus law RUU Ciptaker yang diusulkan pemerintah dalam beberapa waktu terakhir sempat menjadi pembicaraan hangat di kalangan masyarakat bahkan mendapatkan penolakan dari publik. Serikat buruh hingga mahasiswa misalnya ramai-ramai menyatakan penolakannya.

Sejumlah pihak menilai RUU Ciptaker terlalu berpihak pada investor dan justru meminggirkan kepentingan masyarakat. Pasal-pasal di dalam RUU Ciptaker yang terdiri atas 79 undang-undang dan 11 klaster dianggap bermasalah.

**Batalan Aksi**

Menyambut pernyataan pemerintah

menunda menunda pembahasan Omnibus Law RUU Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan selama pandemi Covid-19, Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal menyatakan kalangan buruh batal melakukan unjuk rasa.

"Maka dengan demikian, serikat buruh termasuk KSPI menyatakan batal atau tidak jadi melakukan aksi pada tanggal 30 April di DPR dan Kemenko Perekonomian," kata Iqbal dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Jumat (24/4).

KSPI dan Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) mengapresiasi keputusan Presiden Jokowi yang telah mendengarkan pandangan semua pihak termasuk masukan serikat buruh demi kebaikan seluruh bangsa dan rakyat Indonesia.

"Keputusan Presiden Jokowi inilah momentum bagi kita semua, termasuk kaum buruh untuk menjaga persatuan Indonesia dalam melawan Covid-19 dan mengatur strategi bersama mencegah darurat PHK setelah pandemi Coronavirus disease 2019," katanya.

Iqbal menambahkan Presiden akan mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh untuk membahas ulang klaster ketenagakerjaan di Omnibus Law RUU Ciptaker dengan melibatkan serikat pekerja/serikat buruh.

Pengurus 20 asosiasi serikat buruh yang ada di Sumut dalam sebuah diskusi di Pendopo Rumah Dinas Gubernur Sumut, Jalan Sudirman Medan, Jumat (24/4) menyebutkan membatalkan aksi turun ke jalan pada peringatan Hari Buruh 1 Mei mendatang. Namun pembatalan aksi tersebut menurut para pengurus asosiasi buruh yang terlibat dalam pertemuan itu dilakukan sebagai salah satu wujud dukungan para buruh terhadap Pemprov Sumut dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 di Sumatera Utara. (Ant/ns)

## Ketua IDI: Aceh Belum Bebas Covid-19

Banda Aceh, (Analisa)

Ketua Ikatan Dokter (IDI) Aceh dr Syafrizal Rahman mengungkapkan Aceh belum terbebas dari Covid-19 yang saat ini masih melanda Indonesia. Bebasnya Aceh dari pasien positif, bukan berarti Aceh sudah "merdeka" dari ancaman Covid-19.

Untuk itu, IDI mengimbau masyarakat Aceh untuk terus meningkatkan kewaspadaan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan pola hidup bersih, senantiasa mencuci tangan dan selalu menerapkan *physical distancing* dan *social distancing* atau tetap di rumah saja.

"Masyarakat kita saat ini sedang euforia, dengan tidak adanya lagi pasien positif Covid-19, padahal ini bisa menjadi bom waktu, bila kita lalai dan lupa untuk menjaganya," ujar Syafrizal dalam diskusi terbatas dengan sejumlah pengurus PWI Aceh di Gedung PWI Aceh, Rabu (15/4).

Dikatakan, masyarakat Aceh harus bisa mengambil pelajaran dari sejumlah daerah dan negara, daerah yang sudah terbebas dari Covid-19, seperti di Wuhan kembali terjangkit dan sejumlah warganya kembali meninggal akibat bangkitnya virus ini kembali.

Ia menambahkan, kondisi Aceh saat ini sama seperti Indonesia dua bulan lalu, saat pandemi ini merebak di Wuhan, China. Akibat lambat antisipasi, akhirnya begitu Covid-19 merebak di Indonesia seketika menyebar cepat ke sejumlah daerah lainnya di tanah air.

"Kondisi ini belum berakhir. Meskipun jumlah berkurang, namun hal itu belum aman. Karena, kondisi saat ini, ada kesan di tengah masyarakat bahwa Aceh sudah aman dari penyebaran Covid-19," ujar Syafrizal.

Melihat kondisi ini, sejumlah kalangan dokter di Aceh dengan berbagai spesialis melakukan diskusi bersama pengurus PWI Aceh guna membahas penanganan Covid-19 di Aceh saat ini. Diskusi yang dilakukan di ruang rapat PWI Aceh, diikuti Ketua Gerakan Bantu Tim Medis Aceh (GBTMA) dr Nurkhalis SpJP FIHA FasCC, Ketua IDI Aceh dr Syafrizal Rahman, Nazaruddin Kabid APD GBTMA, Syahrul Humas GBTMA dr Fathurrahmi.

Diskusi yang berlangsung sekitar 90 menit itu, hadir diantaranya Ketua PWI Aceh Tarmilin Usman, Wakil Ketua Bidang Pendidikan Iranda Novandi, Sekretaris Aldin NL, Bendahara Azhari, Ketua SIWO Imran Joni, anggota DKP PWI Aceh Nasir Nurdin serta pengurus lain Nasir Yusuf dan Legiono Tarigan.

Ketua PWI Aceh Tarmilin Usman mengharapkan ada sinergi semua pihak

dan berperan sesuai dengan fungsi masing-masing. Pers berperan menyampaikan informasi yang benar dan akurat tentang Covid-19 di Aceh. Begitu juga kalangan lainnya harus memainkan peran mereka.

Dikatakan, perlu ada kesamaan persepsi sesama wartawan di Aceh agar dalam menyampaikan informasi tentang Covid-19. Hingga tidak menimbulkan kegaduhan atau kepanikan yang berlebihan di tengah masyarakat. Saat ini yang sangat dibutuhkan edukasi, guna memberikan pencerahan bagi masyarakat agar memahami kondisi saat ini.

Ketua GBTMA dr Nurkhalis mengungkapkan, para dokter yang berada di ring pertama dalam penanganan kasus Covid-19 ini, seperti dokter spesialis paru dan penyakit dalam sudah kewalahan menangani kasus Covid-19 ini.

Pers adalah garda terdepan dalam hal penanggulangan Covid-19 ini, dengan menyampaikan informasi yang benar dan akurat tentunya. Sedangkan dokter berada di garda terbelakang, karena berhadapan dengan para pasien yang sudah terpapar.

Saat ini, lanjutnya, harus disiapkan langkah besar agar, penanggulangan Covid-19 ini. Pers bisa menciptakan atmosfer yang benar, bagaimana sebenarnya kondisi penyebaran Covid-19 di Aceh saat ini. Jangan sampai ada salah persepsi di tengah masyarakat bahwa Aceh benar-benar sudah aman dari ancaman Covid-19 ini.

(irn)

## 325 Petugas Kesehatan Malaysia Positif Covid-19

Kuala Lumpur, (Analisa)

Kementerian Kesehatan Malaysia (KKM) melaporkan hingga Jumat (24/4) terdapat sebanyak 325 petugasnya yang dideteksi positif Covid-19 atau 5,8 persen dari jumlah kumulatif kasus positif Covid-19 di Negeri Jiran itu.

Dirjen Kesehatan Malaysia, Dr Noor Hisham Abdullah, mengemukakan hal itu dalam jumpa pers rutin di Putrajaya.

Dari jumlah tersebut, menurut dia, sebanyak 185 pasien telah pulih sepenuhnya dan dipulangkan, 137 penderita sedang dirawat di rumah sakit dan tiga orang meninggal dunia.

Kasus-kasus itu, dikemukakannya melibatkan 77 orang pegawai medis, 66 orang jururawat, 34 orang petugas medis, 23 orang pakar medis, 21 orang asisten staf medis dan 104 orang di bidang lain-lain pelayanan.

"Berdasarkan penyelidikan penyebab terjangkit bagi semua anggota KKM ini bukan disebabkan oleh penanganan kasus yang telah disahkan positif Covid-19 difasilitasi petugas kesehatan KKM. Didapati, 70 persennya kasus adalah akibat dari aktivitas sendiri, misalnya menghadiri acara hiburan, ke luar negeri, dan sebagainya," katanya.

KKM menegaskan supaya semua anggota petugas media dan barisan depan (frontliners) senantiasa mempraktikkan langkah-langkah pencegahan, seperti memastikan tangan senantiasa bersih, menghindari kawasan yang sesak (crowded space) dan kawasan yang tertutup (confined space) secara beramai-ramai pada masa yang sama, seperti di ruang makan (pantry) di tempat kerja. (Ant)

## Ganjar Pranowo, Petugas Medis dan Covid-19

Oleh: Anwar Saragih

**K**epemimpinan menjadi bagian yang amat penting dalam mengatasi pandemi Covid 19 yang menjangkiti banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Melalui koordinasi kepemimpinan dari pusat ke daerah pula, semua kebijakan pemerintah terkait pencegahan dan pengendalian virus corona dilaksanakan. Mulai dari kesiapan rumah sakit, perangkat Alat Pelindung Diri (APD), stok obat-obatan hingga dampak ekonomi yang ditimbulkannya. Artinya kepemimpinan nasional hingga kepemimpinan daerah di tingkatan provinsi dan kota/kabupaten menjadi salah satu perangkat terpenting negara dalam mengatasi pandemi ini.

Tidak hanya itu, dampak sosial yang ditimbulkan karena persoalan virus corona pun menjadi tantangan tersendiri untuk diselesaikan pemimpin di daerah. Apalagi dengan maraknya diskriminasi sosial yang dihadapi oleh korban positif dan meninggal dunia yang teralinesasi dari masyarakat. Utamanya para petugas medis baik dokter maupun perawat yang mengalami diskriminasi sosial akibat pandemi ini.

Terdapat kasus diskriminasi terhadap petugas kesehatan yang diusir oleh warga sekitar tempat tinggalnya dan kasus lainnya yang menyebutkan ada petugas kesehatan yang diusir dari kosnya karena desakan pemilik kos. Alasannya tentu saja akibat stigma negatif yang dialami para petugas medis tersebut

karena mereka dianggap membawa virus ketika pulang ke rumah tempat tinggalnya.

Kasus tersahih tentu saja aksi penolakan jenazah perawat yang meninggal akibat virus corona di Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada 9 April 2020. Di mana terdapat beberapa oknum yang memprovokasi warga untuk memblokir jalan masuk menuju pemakaman hingga petugas pemakaman yang hendak melaksanakan tugasnya merasa ketakutan dan membatalkan pemakaman di area yang telah direncanakan.

Kejadian ini sungguh menyayat hati, menyedihkan dan memilukan. Alasannya perawat tersebut selama ini aktif mengurus korban pandemi ini di salah satu rumah sakit di Jawa Tengah hingga terinfeksi positif virus corona dan meninggal dunia. Tak seharusnya pula, jenazah almarhum mendapatkan penolakan setelah perjuangannya selama ini yang berdiri dibarisan terdepan mengatasi korban pandemi ini.

Pasca mendapatkan informasi soal petugas kesehatan yang jenazahnya mendapat penolakan oknum masyarakat, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo secara sigap memutuskan kebijakan menyediakan lahan Taman Makam Pahlawan (TMP) bagi petugas medis yang meninggal akibat terinfeksi Covid-19.

Kebijakan Ganjar Pranowo ini tentu layak diapresiasi, bukan hanya karena keputusan yang diambilnya berkaitan dengan kekuasaannya sebagai gubernur,

namun secara moral, apa yang dilakukan Ganjar Pranowo menegaskan bahwa seorang pemimpin harus memiliki empati dalam mengatasi dampak negatif secara sosial yang dialami oleh warganya. Apalagi di masa pandemi saat ini yang rentan terhadap kepanikan, kekawatiran dan konflik sosial di masyarakat.

### Covid 19 di Indonesia

Memasuki hari ke-41, sejak Indonesia mengumumkan kasus pertamanya pada 2 Maret 2020, persoalan Covid 19 telah memakan banyak korban. Menurut data dari situs resmi pemerintah di halaman [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id) per tanggal 12 April 2020 menyebutkan terdapat 4.241 kasus positif, 359 orang sembuh dan 375 orang meninggal dunia. Data ini dihimpun pemerintah pusat dari 34 provinsi yang mengumumkan kasus di daerahnya masing-masing, dengan sebaran 10 provinsi kasus terbanyak yaitu DKI Jakarta (2044 kasus), Jawa Barat (450 kasus), Jawa Timur (386 kasus), Banten (281 kasus), Sulawesi Selatan (222 kasus), Jawa Tengah (200 kasus), Bali (81 kasus), Sumatera Utara (65 kasus), Papua (63 kasus) dan Sumatera Barat (44 kasus).

Belajar dari kasus penolakan jenazah perawat korban infeksi Covid 19 di Jawa Tengah, setiap pemimpin di daerah sejatinya menerapkan kebijakan inovatif berbasis empati dalam mengatasi potensi konflik sosial. Utamanya untuk provinsi-provinsi di Indonesia yang telah banyak memakan korban jiwa, baik itu petugas

yang akan diterapkan pada 24 April - 7 Mei 2020 sebagai upaya percepatan penanganan Covid-19.

# Kementerian BUMN Ungkap Mafia Alkes

Jakarta, (Analisa)

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengungkapkan ada mafia besar baik skala global maupun lokal yang membuat Indonesia tidak mandiri dalam industri kesehatan, baik dalam memproduksi obat maupun alat kesehatan (alkes).

Menteri BUMN Erick Thohir pun berbicara blak-blakan perihal adanya mafia yang bermain dalam alkes. Hal itu menurut Erick Thohir terjadi karena impor alkes Indonesia sangat besar yakni mencapai 90%.

"Saya mohon maaf kalau menyinggung beberapa pihak, janganlah negara kita yang besar ini selalu terjebak praktik-praktik kotor, sehingga tadi, alat kesehatan musti impor, bahan baku mesti impor," kata Erick melalui *live streaming* di akun Instagram miliknya, kemarin.

"Kalau kita tidak bergotong-royong, tidak bangun bangsa kita dengan diri sendiri, memang bangsa lain peduli? Kita yang harus peduli pada bangsa kita. Jangan semua ujung-ujungnya duit terus, dagang terus, akhirnya kita ter-

jebak *short term policy*. (Impor alat kesehatan) Didominasi mafia, *trader-trader* itu, kita harus lawan dan ini Pak Jokowi punya keberpihakan itu," tambahnya.

Erick menyayangkan Indonesia yang masih sangat bergantung pada impor alkes. Menurut dia sebagai negara yang besar seharusnya Indonesia bisa mengurangi impor alkes.

"Negara sebesar Indonesia sudah seyogianya punya strategi yang namanya *energy security, food security dan health security*. Sangat menyedihkan jika negara sebesar Indonesia 90% bahan bakunya dari luar negeri untuk industri obat, sama juga alat kesehatan mayoritas dari luar negeri," ungkapnya.

Menyikapi kondisi tersebut, Erick bertekad ingin menekan impor produk

dan alkes dengan mensinergikan BUMN yang ada.

Dijelaskannya, pada saat ini beberapa BUMN sedang berjuang membuat ventilator seperti PT Len Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia (PTDI), PT Pindad (Persero) dan 15 tim pengembang lainnya dari pihak swasta, universitas dan lembaga riset lain.

Ke depan, sebut Erick, para tim penemu ventilator lokal tersebut akan disinergikan dengan industri pertahanan. Namun ia belum menjabarkan secara rinci apa yang akan dilakukan selanjutnya.

Meskipun tidak serta merta bisa menekan 100% nonimpor, setidaknya Indonesia bisa mengurangi hal itu untuk menghemat devisa negara.

"Kalau hari ini bisa 10%, tahun depan 30%, tahun depannya lagi 50%. Kita juga tidak anti impor, memang ada beberapa yang tidak bisa dilakukan tetapi yang bisa kita lakukan, harus bisa," tegasnya.

Sudah Diendus

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga juga menyebut adanya (Bersambung ke hal. 10)

## Sumut Segera Terima Alat Tes Corona

Jakarta, (Analisa)

Provinsi Sumatera Utara (Sumut) bersama 10 provinsi lainnya akan menerima alat tes cepat corona jenis PCR (Polymerase Chain Reaction) yang baru didatangkan dari Roche, Swiss. Alat tersebut merupakan upaya mempercepat penanganan Covid-19.

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Mahendra Sinulingga mengatakan 11 provinsi yang akan mendapatkan alat tes PCR yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Lampung, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Papua.

Arya Sinulingga menyebutkan, Indonesia saat ini sudah memiliki 20 unit alat tes laboratorium PCR yang baru didatangkan dari Roche, Swiss.

"Ini kita akan kirim secepatnya. Moga-moga setelah diinstal dalam tempo dua pekan diharapkan sudah sampai, kalau rumah sakit tersebut punya tempat namanya negatif pressure, Lab tersebut sudah bisa digunakan," katanya dalam konferensi pers di Graha BNPB, Jakarta, Rabu (8/4).

Untuk di Jakarta sendiri menurut Arya alat ini akan bisa digunakan setidaknya minggu depan. Saat ini alat sudah mulai diproses pemasangannya di beberapa rumah sakit di Jakarta.

Arya juga menyebutkan, bila ke-20 alat ini sudah terpasang yakni terdiri dari dua unit alat MagNa Pure 96 dan 18 unit alat LightCycler, maka dalam sehari Indonesia mampu melakukan 10.000 tes untuk mendeteksi virus Corona. (Ant/dtc)

# ASN di Aceh Barat Dilarang Mudik

Meulaboh, (Analisa)

Bupati Aceh Barat Ramli MS melarang para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup pemerintah daerah setempat untuk tidak melakukan mudik Lebaran Idulfitri 1441 Hijriah.

"Saya melarang total bagi ASN untuk mudik. Kalau pun mereka nekat keluar, berarti tak bisa masuk lagi ke daerah."

Dengan alasan siapa menjamin mereka yang datang masuk dan keluar masuk," kata bupati kepada wartawan, di kantor bupati setempat, Selasa (21/4)..

Dia menjelaskan, larangan mudik ini jadi salah satu upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19, mengingat jumlah kasus positif Covid-19 semakin bertambah dari hari ke hari, sehingga perlu meningkatkan pencegahan agar daerah ini aman.

"Saya kembali ingatkan, jika ASN membandel tetap ingin mudik, bisa jadi kalau tidak dipatuhi bisa diturunkan jabatan, jika kepala dinas kita copot," tegasnya.

Bupati juga mengimbau seluruh masyarakat terutama yang diperantauan sebaiknya mereka tetap di sana. Sebab meski pun bersangkutan ngotot ingin pulang ke kampung halamannya, perantau itu tetap dilakukan karantina sehingga mudik jadi tidak ada artinya. (agp)

## Kodam I/BB Berbagi Masker

Medan, (Analisa)

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih mewabah, prajurit Kodam I/BB membagikan masker sekaligus mengedukasi masyarakat dan pengguna jalan di Kota Medan, Sabtu (11/4).

Kegiatan ini dilaksanakan di tiga lokasi, selain menyasar masyarakat pengguna jalan juga menyasar kepada para pedagang, juru parkir, penarik becak bermotor dan elemen lainnya yang masih berkegiatan di luar rumah. Lokasi kegiatan ini yaitu di depan Makodam I/BB Jalan Gatot Subroto Medan,

di Pasar Tradisional Kampung Lelang dan Pasar Melati Kota Medan.

Aster Kasdam I/BB Kolonel Inf Parluhutan Marpaung menyampaikan di hari pertama ini dibagikan 1.000 masker kepada masyarakat Kota Medan.

Diawali pemberian edukasi oleh prajurit agar masyarakat paham dan sadar agar turut serta dan peduli secara gotong royong melawan Covid-19, salah satunya dengan aktif menggunakan masker di luar rumah. "Kegiatan ini adalah salah satu wujud kepedulian Kodam I/BB dalam penanganan

pencegahan wabah Covid-19," ucapnya.

"Mudah-mudahan, dengan dibagikan masker seperti ini, warga Kota Medan diharapkan memiliki kesadaran akan fungsi dari pada penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker, saat wabah Covid-19 yang masih terjadi," pungkasnya.

Di sela kegiatan tersebut salah seorang pedagang, Ucok menyampaikan terima kasih kepada Kodam I/BB dan prajurit TNI yang terus peduli dan menjadi contoh warganya di tengah pandemi Covid-19 ini. (amad)



PAKAIKAN: Seorang anggota Kowad Kodam I/Bukit Barisan memakaikan masker pembagian Kodam I/BB kepada seorang warga yang melintas di depan Makodam Medan, Sabtu (11/4).

## Denpom 1/5 Medan Salurkan 450 Paket

Medan, (Analisa)

Detasemen Polisi Militer (Denpom) 1/5 Medan kembali menyalurkan bantuan berupa beras, masker dan hand sanitizer bagi masyarakat yang terdampak penyebaran Covid-19. Sebanyak 450 paket bantuan diserahkan di Markas Denpom 1/5 Jalan Letjen Suprpto Medan, Jumat (10/4).

Komandan Denpom 1/5 Medan, Letkol Cpm Anggun Hendryantoro, SH usai pembagian bantuan menyampaikan, program bernilai sosial kali ini bekerja sama dengan IM Parfume untuk menghimpun bantuan kemudian bisa disalurkan.

Kegiatan pula dimaksudkan untuk berbagi sesama, khususnya bagi masyarakat yang menurun pendapatannya akibat penyebaran virus corona. "Kita berbagi, kita membantu pemerintah kota untuk berbagi dengan masyarakat Kota Medan yang terdampak virus corona ini," jelasnya.

Dari kegiatan berbagi ini, ia mengharapkan bantuan dapat meringankan beban masyarakat. Juga diharapkan kegiatan semacam ini lebih digalakkan oleh lembaga-lembaga lain, sehingga bisa menjangkau masyarakat lebih luas. "Kita berharap juga program ini bisa menginspirasi pihak lain yang punya sedikit rezeki agar berbagi kepada sesama," ujarnya.

Bantuan ini menyasar masyarakat Kota Medan yang terdampak Covid-19. Di antaranya para tukang becak, petugas kebersihan kota, para ustaz dan purnawirawan polisi militer. Bantuan sosial di tengah wabah ini juga disalurkan untuk insan jurnalis di Kota Medan.

Ia juga menyampaikan, dengan bantuan yang diberikan ini sekaligus untuk mengedukasi masyarakat agar senantiasa menggunakan masker dalam kehidupan sehari-hari. Lalu di masa wabah ini agar selalu membersihkan atau mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer.

Letkol Anggun menjelaskan, material bantuan yang disalurkan kali ini yaitu sebanyak 450 paket bantuan berisi barang kebutuhan pokok dan barang yang dinilai penting di masa merebaknya wabah ini. Tiap paket terdiri dari beras lima kilogram, masker dan satu botol hand sanitizer. "Semoga dapat membantu dan meringankan beban masyarakat," tukasnya.

Perwakilan IM Parfume, Edy menyampaikan terima kasih kepada Denpom 1/5 Medan atas kerja samanya dalam penyaluran bantuan berupa bahan pokok dan kebutuhan saat wabah corona yang tengah melanda ini khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu. "Semoga apa yang kita berikan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan," ucap perwakilan IM Parfume yang berkantor di CBD Polonia Medan. (amad)

## Makassar Direstui Terapkan PSBB

Jakarta, (Analisa)

Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto resmi menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Kota Makassar Sulawesi Selatan dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

"Walikota Makassar telah mengusulkan PSBB, dan setelah dilakukan kajian oleh tim teknis, maka PSBB bisa dilaksanakan di sana," kata Menkes Terawan Agus dalam keterangan tertulisnya yang diterima di Jakarta, Kamis (16/4).

Keputusan tersebut telah ditetapkan Menkes tertanggal 16 April 2020 melalui surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/257/2020.

PSBB dinilai sudah harus ditetapkan di Kota Makassar dalam rangka konsistensi pendorong serta mensosialisasikan telah terjadi peningkatan dan penyebaran kasus yang signifikan di kota tersebut.

PSBB di Makassar ditetapkan setelah dilakukan proses kajian epidemiologi dan pertimbangan kesiapan daerah dalam aspek sosial, ekonomi, serta aspek lainnya oleh tim teknis. Selanjutnya Pemerintah Kota Makassar wajib melaksanakan PSBB dan secara konsisten mendorong serta mensosialisasikan pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat.

PSBB tersebut dilaksanakan selama masa inkubasi terpanjang dan dapat diperpanjang jika masih terdapat bukti penyebaran virus COVID-19.

Sejauh ini Menkes telah menetapkan kebijakan PSBB untuk beberapa wilayah di antaranya Provinsi DKI Jakarta; Kabupaten dan Kota Bekasi, Kota Depok, Kabupaten dan Kota Bogor di Provinsi Jawa Barat; Kabupaten dan Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten; serta Kota Pekanbaru di Provinsi Riau.

Selain PSBB yang disetujui, Menkes juga tidak memberikan persetujuan PSBB yang diajukan beberapa daerah seperti Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara, Kabupaten Fakfak Papua, Kota Sorong Papua, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah, dan Kabupaten Rote Ndao NTT. Wilayah yang tidak bisa menerapkan PSBB tersebut dinilai belum memenuhi kriteria untuk menerapkan PSBB.

Sejauh ini Menkes telah merestui penerapan kebijakan PSBB untuk beberapa wilayah di antaranya Provinsi DKI Jakarta; Kabupaten dan Kota Bekasi, Kota Depok, Kabupaten dan Kota Bogor di Provinsi Jawa Barat; Kabupaten dan Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten serta Kota Pekanbaru di Provinsi Riau.

Sementara itu Menkes Terawan Agus menolak permohonan penerapan PSBB yang diajukan Bupati Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara dan Bupati Fakfak, Provinsi Papua Barat karena belum memenuhi kriteria.

"Setelah dilakukan kajian epidemiologi, kami belum bisa menetapkan PSBB di sana karena belum memenuhi kriteria," kata Menkes dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Kamis.

Bupati Fakfak mengirim surat permohonan pengajuan PSBB pada Menkes 9 April dan Bupati Bolaang Mongondow menyurati Menkes Terawan 10 April 2020.

Namun setelah dilakukan kajian epidemiologi dan aspek lainnya oleh tim teknis, Menkes menyatakan belum bisa menetapkan PSBB di kabupaten tersebut.

Pada 14 April Menkes telah mengirimkan surat balasan kepada Bupati Bolaang Mongondow yang menyatakan di kabupaten itu belum dapat ditetapkan PSBB. Surat balasan untuk Bupati Fakfak dengan isi yang sama juga dikirimkan pada hari sama.

Menkes juga tidak menyetujui penerapan PSBB yang diajukan beberapa daerah seperti Kota Sorong, Provinsi Papua Barat, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, dan Kabupaten Rote Ndao, NTT. (Ant)

## MUI: Zakat Dapat Dialokasikan Tangani Covid-19

Jakarta, (Analisa)

Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Asrorun Niam Sholeh mengemukakan dana zakat dapat digunakan untuk penanganan wabah Covid-19 sebagaimana fatwa MUI terbaru.

Niam kepada wartawan di Jakarta, Jumat, mengatakan MUI telah berijtihad soal dana zakat untuk wabah itu sebagaimana tertuang dalam Fatwa Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Harta Zakat, Infak dan Shadaqah untuk Penanggulangan Covid-19 dan Dampaknya.

Dana zakat agar dapat dioptimalkan dalam mengatasi masalah yang ditimbulkan Covid-19. "Termasuk masalah kelangkaan APD, masker, kebutuhan pokok masyarakat terdampak," katanya.

Dia mengatakan fatwa MUI itu berdasarkan hasil rapat pleno Komisi Fatwa sejak 16 April 2020 dan resmi dirilis pada Kamis (23/4). Fatwa dikeluarkan dalam rangka meneguhkan komitmen dan kontribusi keagamaan untuk penanganan dan penanggulangan wabah corona jenis baru SARS-CoV-2.

Niam mengatakan terdapat ketentuan-ketentuan penyaluran zakat untuk penanggulangan Covid-19, di antaranya penerima termasuk salah satu golongan (asnaf) zakat.

Zakat hanya diberikan kepada orang Muslim yang masuk dalam delapan asnaf, di antaranya fakir, miskin, pengurus zakat (amil), orang baru masuk Islam (muallaf), orang terlintas hutang (gharim), hamba sahaya (riqab), orang dalam perjalanan (ibnu sabil) dan pejuang di jalan Allah (fi sabilillah).

"Sementara kebutuhan penanggulangan wabah Covid-19 dan dampaknya yang tidak dapat dipenuhi melalui harta zakat, dapat diperoleh melalui infak, sedekah dan sumbangan halal lainnya," katanya.

Niam mengatakan harta zakat yang didistribusikan boleh dalam bentuk uang tunai, makanan pokok, keperluan pengobatan, modal kerja dan yang sesuai dengan kebutuhan penerima zakat (mustahik).

Zakat untuk kepentingan kemaslahatan umum, kata dia, dapat sesuai dengan ketentuan penerima manfaat termasuk asnaf fi sabilillah.

Dia mengatakan pemanfaatan zakat juga dapat untuk aset kelolaan atau layanan bagi kemaslahatan umum, khususnya kemaslahatan mustahik, seperti untuk penyediaan alat pelindung diri, disinfektan dan pengobatan serta kebutuhan relawan yang bertugas melakukan aktivitas kemanusiaan dalam penanggulangan wabah. (Ant)

Selama Karantina Akibat Covid-19

# Berkebun di Rumah Kini Jadi Ngetren

**KEMUNCULAN** Corona (Covid-19) membuat semua orang gamang. Tak terkecuali Jaime Calder. Dia semula tidak mau berkebun setelah pindah dari wilayah Illinois yang subur ke Texas yang berdebu, namun virus corona telah mengubah pikirannya.

Sambil bekerja di rumah selama pandemi, perempuan berprofesi sebagai editor majalah itu telah menanam berbagai jenis sayuran, bawang, beri hitam, semangka, dan paprika tahun ini.

Orang-orang di seluruh dunia menganggap berkebun sebagai hobi rumah keluarga, yang juga meredakan kekhawatiran akan keamanan pangan karena karantina telah memperlambat panen dan distribusi beberapa hasil panen. Penjualan biji buah dan sayuran melonjak di seluruh dunia.

Sementara warga di Rusia mengisolasi diri di pondok-pondok luar kota dengan sebidang tanah, sumber sayuran tradisional selama masa sulit sejak era Soviet, pertanian atap mulai direncanakan di Singapura, yang sangat

bergantung pada impor makanan.

Pekerja yang cuti dan orang-orang yang bekerja dari rumah juga mencari kegiatan untuk mengisi waktu luang mereka, setelah pembatalan acara olahraga utama dan penutupan restoran, bar, dan teater. Orang tua juga beralih ke berkebun sebagai kegiatan di luar rumah dengan anak-anak yang terkurung di rumah setelah sekolah tutup.

Menanam beberapa kentang bisa menjadi hiburan bagi seorang anak, tandas Guy Barter, kepala ahli hortikultura di Royal Horticultural Society Inggris, yang telah menerima permintaan saran lima kali lebih banyak di lamanya selama masa karantina.

Tukang kebun yang tidak memiliki pekarangan bahkan menanam kentang

di kantong sampah, jelasnya. Berkebun bisa memangkas permintaan eceran untuk hasil bumi tetapi perjalanan ke toko masih akan diperlukan.

Beri Hambleton, konsultan ritel untuk Hambleton Resources, mengatakan supermarket akan terus mengalami peningkatan permintaan produk secara keseluruhan karena calon pengunjung restoran makan di rumah alih-alih makan di luar.

**Penjualan Benih**

Perusahaan benih Amerika Serikat (AS), W. Atlee Burpee & Co, menjual lebih banyak benih pada Maret, saat virus menular menyebar. Ketika mereka tidak dapat menemukan benih di toko, calon tukang kebun di Inggris mencari saran tentang cara mengeluarkan benih dari tomat dan labu yang dibeli di supermarket, kata Barter.

Di Rusia, permintaan benih meningkat sebesar 20-30 persen pada Maret, dibandingkan bulan sama tahun lalu, menurut pengecer berbasis daring Ozon.

Permintaan benih biasanya naik pada masa ekonomi yang sulit, terang

Tom Johns, pemilik Territorial Seed Company di Cottage Grove, Oregon. Perusahaan sementara berhenti mengambil pesanan melalui telepon karena lonjakan permintaan dan mengizinkan beberapa pekerja telepon untuk secara fisik mengisi pesanan daring, katanya.

Tidak butuh waktu lama bagi orang untuk menjadi sangat peduli dengan pasokan makanan, baik biaya makanan atau mendapatkan makanan, lanjut Johns. Johnny's Selected Seeds di Fairfield, Maine, melihat kenaikan pesanan 270 persen pada 16 Maret, setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan keadaan darurat nasional terkait virus corona.

Stokes Seeds berbasis di Kanada, yang mengirim benih ke AS dan Kanada, menerima 1.000 pesanan daring selama Maret, atau empat kali lebih banyak dari biasanya. Kami tidak memiliki staf bahkan hanya untuk memasukkan mereka ke dalam sistem, apalagi memenuhi kebutuhan mereka, ungkap Presiden Stokes Seeds, Wayne Gayle.

Perusahaan menghentikan sementara semua pesanan daring dan memprioritaskan pesanan dari petani sayur komersial "untuk memastikan keamanan pangan kami musim panas ini," menurut situs. Dengan begitu banyak orang berkebun untuk kali pertama, muncul dorongan untuk menyatukan sumber daya dan pengetahuan kolektif tentang produksi pangan rumah.

Nathan Kleinman, co-direktur Jaringan Pertanian Eksperimental yang berbasis di Philadelphia, mengatakan, lebih 2.000 orang mendaftar dan menghadiri sesi mingguan untuk membahas praktik terbaik berkebun saat mereka mulai meletakkan benih di tanah.

Reaksinya luar biasa, aku Kleinman. Itu mengejutkan banyak orang. Melanie Pittman, seorang guru yang tinggal di tanah seluas lima hektare di dekat Crete, Illinois, mengatakan ketika semua orang membunuh kertas toilet, rekannya berlari ke toko setempat untuk membeli benih dan peralatan berkebun.



REUTERS/Sergio Paez

**Berkebun**

Pittman bukan saja memperluas kebunnya dengan menanam jagung, kacang-kacangan, tomat, kentang, bawang, dan jamir. Dia juga bekerja bersama petani lain di komunitasnya untuk memperluas ketergantungannya pada makanan lokal.

"Saya berusaha mengajak orang lain yang menanam makanan di daerah ini, untuk menghindari tempat tumpah. 'Saya menanam tomat, Anda menanam wortel,' paparnya.

Berkebun mungkin merupakan tren positif yang jarang muncul akibat pandemi yang melumpuhkan ini, tandas Diane Blazek, direktur eksekutif dari kelompok industri AS National Garden Bureau.

Kita semua pada akhirnya akan bisa keluar rumah, dan mudah-mudahan semua orang akan makan lebih baik dan berkebun lebih banyak lagi," lanjut Blazek.

(ant/rtb/bs)

Dalam Hadapi Virus Corona

Langkah Berekspansi Respons Covid-19

## Anggota DPRD Sumut Meninggal Positif Corona

**Kisaran, (Analisa)**

Sejumlah warga Kota Kisaran merasa galau. Penyebabnya, almarhum H Syamsul Bahri Batubara yang merupakan Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Sumatera Utara (Sumut) yang meninggal dunia dan dimakamkan secara normal, ternyata positif Covid-19.

Sebelumnya Rumah Sakit Murni Teguh Medan tempat almarhum dirawat mengeluarkan surat, bahwa almarhum negatif Covid-19. "Kami baru menerima, hasil tes swab Kamis (9/4) yang menyatakan almarhum positif Covid-19," kata Juru Bicara Tim Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Asahan Rahmat Hidayat Siregar, Jumat (10/4).

Untuk itu pihaknya akan melakukan beberapa langkah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 tersebut. "Kami harap masyarakat tidak panik, karena tidak ditemukan gejala apapun bagi mereka yang berinteraksi dengan jenazah almarhum, khususnya pihak keluarga," ungkap Rahmat yang juga Kepala Dinas Kominfo Asahan itu.

Meskipun demikian, Tim Gugus Tugas Asahan bertindak cepat, dengan melakukan pembersihan, sekaligus melakukan pendekatan kepada keluarga dan mendata pelayat, untuk dilakukan pemeriksaan, bahkan akan diuji rapid tes.

"Hingga saat ini kita masih melakukan pendekatan dan pendataan kepada pihak keluarga yang berhubungan langsung dengan almarhum pada saat sakit, maupun setelah meninggal. Begitu juga pelayat, tetap didata akan diperiksa kesehatan secara rapid tes," jelasnya.

Oleh sebab itu, Hidayat meminta partisipasi masyarakat untuk membantu tim gugus tugas dalam pendataan supaya penyebaran virus bisa ditekan. "Kita akan berupaya sebaik mungkin menyelesaikan masalah ini," tekadnya.

Sementara itu di media sosial, Facebook, melalui akun atas nama Arya Pratama yang mengaku dari pihak keluarga almarhum, sampai saat ini tidak ada menunjukkan gejala Covid-19.

Di dalam akun tersebut tertulis, "Saya mewakili keluarga besar Alm H Syamsul Bahri Batubara SH ingin menyampaikan bahwa Alm meninggal tanggal 25 Maret 2020. Hasil tes pada 24 Maret 2020 beliau dikatakan negatif Covid-19. Kalau memang beliau positif Covid-19, alhamdulillah kami keluarga tidak ada menunjukkan gejala Covid-19. Dan jarak wafatnya dengan hasil ini sudah 17 hari. Kami tidak mengatakan berita yg diinfokan tersebut hoax. Sebab mereka punya data tersendiri. Kami pihak keluarga bersedia diperiksa," demikian unggahan Arya Pratama.

Postingan tersebut mengundang pro-kontra. Banyak yang memberikan dukungan agar keluarga dan siapapun yang telah berinteraksi supaya memeriksakan diri sekaligus melakukan isolasi mandiri.

Rahmat menceritakan hasil pemeriksaan tim dokter di RS Murni Teguh Medan menyatakan almarhum negatif Covid 19, namun untuk memastikan dilakukan uji swab, dan sebelum hasil itu keluar almarhum meninggal, dan pihak keluarga membawanya ke Asahan. Almarhum sendiri memiliki riwayat penyakit gula.

"Yang kami tahu hasilnya negatif, dan pihak keluarga membawa jenazahnya ke Asahan untuk dikebumikan," jelas Hidayat, sembari mengatakan meski sudah lewat 14 hari namun pihaknya akan tetap memeriksa semua yang pernah melakukan kontak dengan almarhum. (ala)

## Tahanan Buat Peti Mati Korban Covid-19

**Quito, (Analisa)**

Bukannya dilepas, pemerintah Ekuador memberdayakan ratusan tahanan dalam upaya perang melawan virus Corona (Covid-19). Para tahanan tersebut diminta untuk membuat peti mati demi membantu menutupi peningkatan permintaan di Guayaquil, kota terbesar di negara itu dan pusat dari salah satu wabah terburuk virus Corona di Amerika Latin.

Para tahanan di Ambato, sebuah kota di selatan kota Kito, akan menggunakan kayu yang disita oleh otoritas lingkungan sebagai bagian dari upaya anti-deforestasi untuk membuat peti mati, yang mereka rencanakan akan mulai dikirim minggu depan ke Provinsi Guayas di Ekuador Selatan, lokasi sekitar 68% dari total kasus virus dan tempat Kota Guayaquil berada.

"Kementerian Lingkungan Hidup menyumbang kayu sitaan, yang akan digunakan untuk tujuan lain demi tujuan mulia: Memberikan peti mati kayu kepada keluarga yang kehilangan orang yang dicintai," kata Menteri Lingkungan Hidup Juan DeHowitt, Jumat (10/4).

Negara Andean itu telah mengonfirmasi 4.965 kasus virus Corona, dengan 272 orang meninggal. Sekitar 284 orang lainnya juga diduga meninggal tertular penyakit ini.

Wabah itu telah menyebabkan kekurangan pasokan peti mati kayu di Guayaquil. Akibat kelangkaan peti mati, beberapa keluarga terpaksa memakamkan kerabat mereka dalam kotak kardus yang disumbangkan ke pemakaman oleh berbagai perusahaan swasta.

Beberapa keluarga telah melaporkan lonjakan biaya untuk peti mati dan layanan pemakaman di kota.

Presiden Lenin Moreno telah memperingatkan bahwa jumlah kematian akibat virus Corona di Provinsi Guayas dapat meningkat hingga 3.500 jiwa.

Pihak berwenang telah membuat pemakaman umum darurat. Menteri Dalam Negeri Maria Paula Romo mengatakan pada Kamis (9/4) bahwa pemerintah akan mulai mengatur harga layanan pemakaman.

Di toko pertukangan di pusat penahanan, para tahanan akan membuat peti mati secara manual menggunakan 734 meter kubik kayu yang disita selama berbagai operasi penegakan hukum sebelum wabah dimulai.

Sejauh ini, tidak ada kasus virus Corona yang dilaporkan muncul di penjara-penjara di negara itu, yang diisi 39.000 tahanan. Kunjungan dibatasi untuk menghindari wabah.

(Ant/Rtr)